

**MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH
SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi



Disusun oleh

KASMIR

NIM. 1402120304

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
TAHUN 2019 M/ 1440 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH
SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA
PALANGKA RAYA
NAMA : Kasmir
NIM : 1402120304
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Oktober 2019

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Sadiani, M.H
NIP. 196501011998031003

Pembimbing II



Jelita, M.S.I
NIP. 198301242009122002

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sabian Utsman S.H., M.Si.
NIP. 196311091992031004

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam



Enriko Tedja Sukmana, S.Th.L., M.Si
NIP. 198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Kasmir

Palangka Raya, Oktober 2019

Kepada
Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Kasmir
NIM : 1402120304
Judul : **MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH**
SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA
PALANGKA RAYA

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
program studi Ekonomi Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Sudani, M.H
NIP. 196501011998031003

Pembimbing II



Jelita, M.S.I
NIP. 198301242009122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **MOTIVASI PEKERJA WANITA PEBERSIH SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA PALANGKA RAYA** oleh Kasmir NIM : 1402120304 telah di *munaqasyahkan* Tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Senin
Tanggal : 15 Juli 2019

Palangka Raya,
Tim Penguji

1. Enriko Tedja Sukmana, S.Th.,M.SI
Ketua Sidang

(.....)

2. Ali Sadikin, M.S.I
Penguji I

(.....)

3. Dr. Sadiani, M.H
Penguji II

(.....)

4. Jelita, M.SI
Sekretaris Sidang

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Sabian Utsman, S.H, M.SI
NIP. 196311091992031004

MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH SARANG WALET DIRUMAH PRODUKSI KOTA PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Oleh KASMIR

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti tentang banyak wanita yang termotivasi melakukan pekerjaan membersihkan sarang walet dirumah produksi kota Palangka Raya.

Fokus masalah penelitian ini tentang motivasi wanita bekerja sarang walet, cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet, yang akan di kaji dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif deskriptif*. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 7 orang pekerja wanita yang sekaligus sebagai subjek ditambah 1 orang pemilik usaha sedangkan objeknya motivasi pekerja wanita bekerja sarang walet, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik pengabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber, Analisis data menggunakan empat tahap; pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya adalah dari 7 pekerja wanita yang menjadi responden bahwa; kebutuhan ekonomi, mambantu meringankan beban suami, keinginan sendiri, mencari pengalaman kerja, mengisi waktu luang serja gajinya lumayan besar. Cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya adalah dengan beberapa langkah yaitu saramg walet bulu sedang, bulu ringan, kemudian sarang walet direndam dan di masukkan ke kulkas selama satu hari agar mempermudah pada saat proses pencabutan. Perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet adalah kaum wanita bekerja diluar rumah pada saat ia membutuhkannya, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan masyarakat. Pada dasarnya Islam memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan wanita dalam bekerja. namun dalam menunaikan hak-hak tersebut Islam menganjurkan wanita yang bekerja untuk tidak melalaikan tugas dan fungsinya dalam keluarga sebagai pengurus rumah tangga agar senantiasa selalu tercipta keluarga yang *sakinah, mawaddah, warrahmah*.

Kata kunci : Motivasi, pekerja wanita, Sarang Walet.

MOTIVATION OF SWALLOW NEST CLEANING WOMEN WORKERS IN THE PRODUCTION HOUSE OF PALANGKA RAYA CITY

ABSTRACT

By KASMIR

This research was motivated by observations of the researcher about many women who were motivated to do the work of cleaning swallow nests in the production house of Palangka Raya city.

The focus of the research problem was on the motivation of women working as cleaning swallow nests, the way women workers do cleaning swallow nests, which was reviewed in an Islamic economic perspective.

This study used descriptive qualitative methods. The research sample used was purposive sampling by taking 7 women workers as well as subjects plus 1 business owner while the object was motivation for women workers to work as cleaning swallow nests, data collection was done by observation, interviews, and documentation. Techniques for validating data used source triangulation, data analysis used four stages; data collection, data presentation, data reduction, and verification/conclusion.

*The results of this study indicated that the motivational background of swallow nest cleaning women workers in the production house of Palangka Raya city is from 7 female workers who were respondents that; economic needs, helping to ease the burden of a husband, his own desires, looking for work experience, filling his spare time and paying quite a lot. The way women workers do cleaning swallow nests in the production house of Palangka Raya city was with a few steps, namely the medium feather swallow, light feathers, then swallow nest soaked and put in the refrigerator for one day to make it easier during the extraction process. The Islamic economic perspective on the practice of swallow nest cleaning women workers was that women work outside the home when they need it, both for their personal interests and the interests of the community. Basically, Islam provides equal opportunities between men and women at work. but in fulfilling these rights, Islam encourages women workers not to neglect their duties and functions in the family as housekeepers to always create a family that is *sakinah, mawaddah, warrahmah*.*

Keywords: Motivation, women workers, Swallow Nest.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet Di Rumah Produksi Kota Palangka Raya**” dengan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. selaku Rektor Istutut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H., M.SI. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.
3. Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I., M.SI. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam di IAIN Palangka Raya.
4. Ayahanda Bapak Dr. Sadiani, M.H. selaku dosen penasehat akademik selama penulis menjalani perkuliahan dan sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan

arahan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Ibu Jelita, M.SI sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Ibunda Dra. Hj. Rahmianar, M.S.I. yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang tak dapat disebut satu-persatu intinya selalu menginspirasi dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian.
8. Ayah dan Ibu penulis yang telah memberikan dukungan materil dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan penulis selama menempuh pendidikan.
9. Semua teman-teman program studi Ekonomi Syariah angkatan 2014 kelas A yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam membuat skripsi ini semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.
Amin Yaa Robbal Alamin.

Palangka Raya, Oktober 2019

Penulis,

KASMIR
NIM. 1402120304

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **"MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA PALANGKA RAYA"** benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan

The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' at the top, a small emblem in the center, and the identification number '49800.HP.05161517' at the bottom. The signature is written in a cursive style.

Kasidi
NIM. 1402120304

MOTTO

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

“Dan seorang wanita adalah pemimpin di rumah suaminya dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya.” (HR Al-Bukhari)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Atas Ridho Allah SWT. dengan segala kerendahan hati penulis karya ini
saya persembahkan kepada*

- 1. Untuk tuhanku yang Maha Esa, yaitu Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, karuniah serta kasih sayang dari engkau, hamba Mu yang dhoib ini dapat menyelesaikan tugas akhir ini, semoga hamba selalu bersyukur atas semua kenikmatan yang telah diberikan. Apapun anugrah dan cobaan itu, semoga hamba selalu mengingat-Mu dan selalu dekat dengan tuhanku.*
- 2. Untuk ayah saya Muhammad Amin dan ibu saya Sarfiah tercinta yang selalu memberikan doa restu dan pengorbanan segalanya demi tercapainya cita-cita anak-anaknya. Dengan harapan yang besar ayah dan ibu tak henti-hentinya memberikan dorongan baik moril maupun materil demi menghantarkan anak-anaknya pada pintu kesuksesan. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat. Amin ya Allah.*
- 3. Semua kakak saya Abdul Azis, Dedy Kusnadi, dan Dewi Suciyati yang selalu memberikan semangat dan motivasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.*
- 4. Semua keponakan saya Akmal Adib Rahman, Ikbal Ananda Habibi, Akbar, Putri, Ririn, Rahmah, Natifa, yang selalu memberikan kebahagiaan dan senyumnya untuk saya.*

5. Untuk Sahabat-sahabatku Edy Setiawan, Muhamad Hasan, Arfandi, Hamrani, Muhammad Subly.
6. Teman-teman seperjuangan ESU A, B dan C dengan semua kenangan yang kita dapat selama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya, semoga semua ini menjadikan kita sebuah keluarga dan selalu terjalin tali silaturahmi di antara kita semua. Amin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka

E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



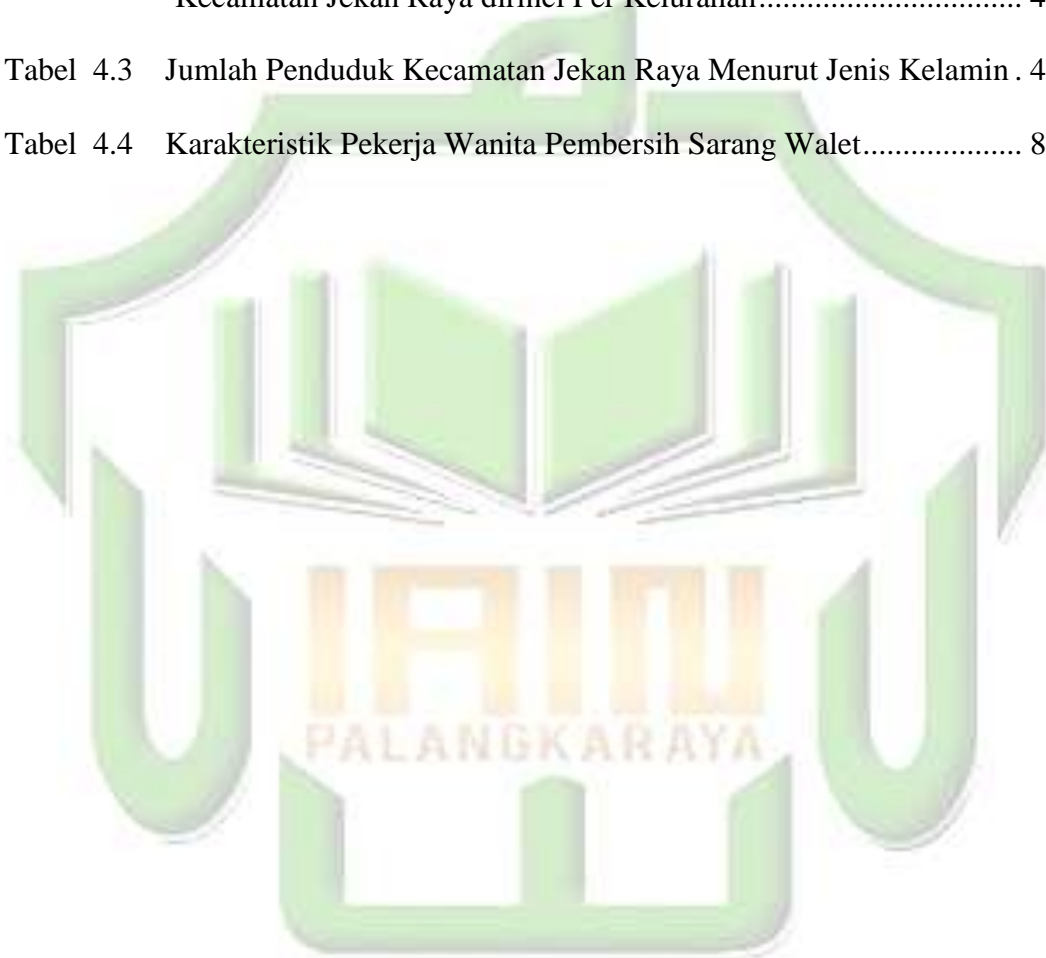
DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7

B. Kajian Teori.....	13
1. Motivasi.....	13
2. Pekerja Wanita.....	21
3. Sarang Walet.....	23
C. Kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.....	34
BABA III METODE PENELITIAN	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	39
E. Pengabsahan Data.....	41
F. Tehnik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	50
C. Analisis Hasil Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
A. Buku.....	108
B. Jurnal.....	109
C. Internet.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11
Tabel 4.1	Penduduk Total RT/RW di kota Palangka Raya.....	44
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Jekan Raya dirinci Per Kelurahan.....	48
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Jekan Raya Menurut Jenis Kelamin .	49
Tabel 4.4	Karakteristik Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Masyarakat yang melangkah maju seperti jaman kita, antara lain mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru sesuai dengan jaman baru dalam keluarga dalam masyarakat besar. Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi.

Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus yakni peran domestik yang bertugas sebagai pengurus keluarga dan peran publik yang bertugas diluar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Bagi keluarga kelas kebawah keterlibatan semua anggota keluarga sangat membantu.

Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia, khususnya bagi perempuan yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. bagi perempuan golongan ini peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak mereka berusia muda.¹

Bagi wanita khususnya pada keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan sebagian besar dari mereka bekerja sebagai buruh yang secara gaji tidak terlalu mencukupi

¹Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997, h. 94.

kebutuhan keluarga mereka sehari-hari seperti bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan pengasuh anak dengan upah yang upah minimum.

Motivasi dan partisipasi wanita dalam pembangunan sudah semestinya diterima sebagai pangkauan bahwa wanita juga memiliki hak dan kemampuan untuk bekerja diluar rumah. Secara umum wanita terdorong untuk mencari nafkah oleh tuntutan ekonomi rumah tangga hal ini disebabkan oleh kebutuhan keluarga yang senantiasa meningkat sedangkan pendapatan riel tidak selalu meningkat. Berbagai motivasi wanita untuk memasuki dunia kerja biasanya disebabkan oleh beberapa alasan seperti menurunnya pendapatan keluarga, karena menurunnya nafkah dari suami karena berbagai sebab, misalnya pendapatan suami tidak mencukupi, suami sakit ataupun membantu suami dalam bekerja yang lainnya.

Hasil observasi peneliti, di kota Palangka Raya sendiri, peneliti menemui ada banyak perempuan bekerja sebagai pembersih sarang walet yang sudah di panen dengan cara mencabut bulu-bulu yang masih melekat pada sarang walet dengan tujuan agar nilai jualnya lebih mahal dan langsung di produksi ketimbang pada saat di ambil langsung dari gedung waletnya. Berdasarkan perbincangan sekilas dengan perempuan pekerja pembersih sarang walet tersebut mereka bekerja setiap hari mulai dari pukul 08:00 sampai pukul 16:00 kecuali hari libur (tanggal merah).

Kemudian pada saat hari libur (tanggal Merah) pihak pemilik usaha memberikan kebebasan terhadap karyawanya untuk memilih masuk kerja atau tidak karena pihak pemilik usaha tidak mengharuskan karyawanya untuk

bekerja penuh selama 1 minggu maupun beberapa bulan akan tetapi banyak daripada pekerja wanita tersebut melakukan pekerjaan penuh selama satu minggu bahkan ada yang bekerja sampai lembur.

Membersihkan sisa-sisa bulu sarang walet tidaklah mudah seperti yang di bayangkan pada umumnya keunikan yang peneliti cermati bahwa karyawan pekerja pembersih sarang walet tersebut semuanya perempuan dengan usia berkisar dari 17 samapai 30-an tahun ada yang sudah berkeluarga dan ada yang belum berkeluarga, jumlah mereka menurut pengamatan sementara sekitar 40 orang, sedangkan pembayaran upah yang mereka terima di bayar per minggu setelah habis jam kerja dilaksanakan.²

Para Pekerja wanita pembersih sarang walet yang akan diteliti oleh peneliti adalah pekerja wanita yang yang sudah berkeluarga bukan yang belum berkeluarga sebab yang belum berkeluarga mereka bekerja itu hanya untuk dirinya sendiri namun berbeda halnya dengan yang sudah berkeluarga mereka bekerja pasti di dorong oleh sesuatu yang mengharuskan mereka bekerja di ranah publik termasuk bekerja dalam membersihkan sarang walet tersebut.

Secara umum alasan wanita bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan yang semakin meningkat, pendapatan suami yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Keadaan yang demikian dapat mempengaruhi wanita untuk bekerja.

²Observasi Awal kerumah produksi budidaya sarang walet di jln G.Obos VIII, penulis bertemu dengan karyawan pengelola sarang walet berinisial N, 03 Januari 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui kenapa pekerja wanita pembersih sarang walet tersebut termotivasi melakukan pekerjaannya di rumah produksi sarang walet tersebut, berapa lama dan bagaimana cara melakukan pekerjaan disana serta berapa penghasilan yang mereka dapat. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **“MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA PALANGKA RAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi?
2. Bagaimana cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi?
3. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menggambarkan dan mengkaji latar belakang motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi.

2. Untuk menggambarkan dan mengkaji cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi.
3. Untuk menggambarkan dan mengkaji perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini untuk memenuhi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri kota Palangka Raya.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan menambah khasanah literatur tentang motivasi perempuan bekerja pembersih sarang walet yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, yang masing-masing adalah:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari : Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, dan Kerangka Pikir.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, serta metode triangulasi data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis, terdiri dari : latar belakang Motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi Kota Palangka Raya, cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi dan perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet tersebut.

Bab V Penutup, terdiri dari : kesimpulan dan Saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet di Rumah Produksi Kota Palangka Raya”, dengan merujuk penelitian terdahulu sebagai berikut:

Ditter William, meneliti tentang “*Studi Komparasi Budidaya Burung Walet Di Kecamatan Singkawang Tengah Dan Kecamatan Singkawang Selatan*”, 2011.³ Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kesesuaian faktor kondisi fisik yaitu topografi dan suhu untuk usaha budidaya burung walet di Kecamatan Singkawang Tengah dan Kecamatan Singkawang Selatan. (2) Perbandingan cara pengelolaan usaha budidaya burung walet. (3) hambatan yang dihadapi dalam usaha budidaya walet. (4) Kontribusi yang diberikan dari usaha budidaya walet. Hasil penelitian ini adalah diketahui (1) Kondisi fisik di Kecamatan Singkawang Tengah dan Kecamatan Singkawang Selatan sesuai untuk usaha budidaya walet. (2) Terdapat perbedaan pengelolaan yang signifikan terutama mengenai bentuk dan jenis gedung, teknik memancing dan pola pemanenan. Teknik memancing walet yang digunakan di Kecamatan Singkawang Tengah pada umumnya memanfaatkan burung seriti yang banyak bersarang disekitar rumah untuk memancing walet sedangkan di Kecamatan Singkawang Selatan umumnya menggunakan CD

³Ditter William, “*Studi Komparasi Budidaya Burung Walet Di Kecamatan Singkawang Tengah Dan Kecamatan Singkawang Selatan*”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

suara rekaman walet untuk memancing walet bersarang kedalam gedung. Pola pemanenan di Kecamatan Singkawang Tengah dilakukan 2 kali dalam setahun di Kecamatan Singkawang Selatan sebanyak 3 kali dalam. (3) Hambatan terbesar yang dihadapi dalam usaha budidaya walet di Kecamatan Singkawang Tengah dan Kecamatan Singkawang Selatan adalah masalah keamanan dan perizinan usaha. (4) kontribusi yang diberikan dari usaha budidaya walet bagi Pemerintah Kota Singkawang adalah adanya penyerapan tenaga kerja. Adapun yang menjadi korelasi antara penelitian yang dilakukan oleh ditteer william dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang burung walet.

Siti Anisah, meneliti tentang *“Pengaruh Motivasi Kerja Islami Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bmt Harapan Ummat Kudus, (2014).⁴* Fokus penelitian adalah ingin mengetahui apakah motivasi kerja Islami berpengaruh terhadap Kinerja karyawan dan pemberian pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan serta untuk melihat seberapa besarkah pengaruh motivasi kerja Islami dan pelatihan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan di BMT Harapan Ummat Kudus, Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut Motivasi kerja Islami secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan pelatihan kerja secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan serta Secara simultan (secara bersama-sama) semua variabel independen (motivasi kerja Islami dan pelatihan kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) pada BMT

⁴Siti Anisah, *Pengaruh Motivasi Kerja Islami Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di BMT Harapan Ummat Kudus*, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014.

Harapan Ummat Kudus. Adapun korelasi antara judul penelitian saudari Siti Anisah dengan judul penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang motivasi kerja.

Wahyu Apriliyawati, meneliti tentang “*Pengaruh Usia Produktif, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pengrajin Eceng Gondong Di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY) (2017)*”.⁵ Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh faktor-faktor seperti faktor usia, pendidikan, dan faktor motivasi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga, tujuannya untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan keluarga melalui industri eceng gondok, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel usia produktif pekerja wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pandangan keluarga pengerajin, sehingga makin produktif usia seseorang maka tingkat produktifitas kerja wanita semakin meningkat dan pendapatan yang diperolehpun semakin meningkat, variabel tingkat pendidikan pekerja wanita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan keluarga pengerajin, variabel motivasi pekerja wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga pengrajin karena motivasi merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap produktivitas seseorang. Adapun korelasi antara penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Apriliyawati dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi pekerja wanita.

⁵Wahyu Apriliyawati, *Pengaruh Usia Produktif, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pengrajin Eceng Gondong Di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Inda Reski Yanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar*, (2017).⁶ penelitian ini memfokuskan pada karakteristik dan dampak pekerja wanita di tempat karaoke, serta persepsi masyarakat terhadap pekerja wanita di, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inda Reski Yanti Terdapat beberapa karakteristik pekerja wanita di diantaranya: Karakteristik pekerja wanita dari segi pakaian, segi ekonomi, segi solidaritas sosial, Karakteristik segi agama, Persepsi masyarakat terkait pekerja wanita terdiri atas dua pendapat, yaitu ada masyarakat yang pro terhadap pekerja wanita di tempat karaoke dan ada pula masyarakat yang kontra.

Masyarakat yang kontra beranggapan bahwa wanita yang bekerja di tempat karaoke adalah sesuatu yang tidak wajar di lakukan oleh wanita. Sedangkan masyarakat yang pro berpendapat wajar jika wanita bekerja pada malam hari atau bekerja di tempat karaoke selama mereka dapat menjaga diri mereka.. Wanita yang bekerja di tempat karaoke memiliki dampak negatif dan dampak positif. Dampak negatifnya yaitu mempengaruhi status pekerja wanita, banyaknya sindiran, penilaian buruk serta kritikan dari masyarakat terkait pekerjaannya sebagai pekerja wanita di malam hari di tempat karaoke. Sedangkan dampak positifnya yaitu peningkatan kualitas hidup dari segi ekonomi serta kuatnya solidaritas dalam hal saling tolong-menolong yang terjalin antar sesama karyawan ditempat karaoke. Adapun korelasi antara penelitian yang dilakukan oleh inda reski yanti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pekerja wanita.

⁶Inda Reski Yanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ditter William, Studi Komparasi Budidaya Burung Walet Di Kecamatan Singkawang Tengah Dan Kecamatan Singkawang Selatan, 2011	Meneliti Sarang walet	penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian faktor kondisi fisik yaitu topografi dan suhu untuk usaha budidaya burung walet, Perbandingan cara pengelolaan usaha budidaya burung walet, hambatan yang dihadapi dalam usaha budidaya walet, serta Kontribusi yang diberikan dari usaha budidaya walet.
2.	Siti Anisah, Pengaruh Motivasi Kerja Islami Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di BMT Harapan Ummat Kudus, 2014.	Meneliti tentang motivasi kerja	Penelitian ini berfokuskan pada penerapan motivasi kerja terhadap karyawannya apakah mempengaruhi atau tidak dengan adanya penerapan motivasi kerja serta ingin melihat seberapa besar perubahan setelah diterapkannya pelatihan kerja.
3.	Wahyu Apriliyawati, Pengaruh Usia Produktif, Tingkat Pendidikan dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pengrajin Eceng Gondong Di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo), 2017.	Meneliti tentang motivasi pekerja wanita	Penelitian ini, Memfokuskan pada pengaruh seperti faktor usia, pendidikan, dan faktor motivasi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga, tujuannya untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan keluarga.
4.	Inda Reski Yanti, Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar, 2017.	Meneliti Tentang Pekerja Wanita	Penelitian ini, memfokuskan pada karakteristik dan dampak pekerja wanita di tempat karaoke, serta persepsi masyarakat terhadap pekerja wanita di tempat karaoke Kelurahan Kota Makassar.

5.	Kasmir, Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet di Rumah Produksi Kota Palangka Raya, 2018	Meneliti tentang pekerja wanita	Penelitian ini memfokuskan pada menganalisis motivasi wanita bekerja sebagai pembersih sarang walet, tata cara melakukan pembersihan serta menganalisis perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi Kota Palangka Raya.
----	---	---------------------------------	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti



B. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak karena ingin mencapai tujuan yang di kehendaknya atau mendapat kepuasan atas perbuatannya.⁷

Segi terminologis, motivasi berasal dari kata “*Movere*” dalam bahasa latin, yang artinya bergerak. Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Dengan demikian dapat di katakan suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan tujuan baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing.⁸

Beberapa pengertian motivasi menurut para ahli antara lain:

Menurut pujiwati mempelajari peranan perempuan, pada dasarnya menganalisa dua peranan perempuan. Pertama peran perempuan dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan semua

⁷Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 756.

⁸Sondang P siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 162.

pekerjaan dirumah dimana yang secara tidak langsung kita sebut menghasilkan pendapatan, yang mana hal tersebut memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, peranan perempuan pada posisi sebagai pencari nafkah tambahan atau pokok dalam hal ini perempuan melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.⁹

Menurut As'ad, motivasi seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan *Driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatan itu mempunyai tujuan tertentu.¹⁰

Menurut supardi dan Anwar, motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang di arahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan, jadi, motivasi bukanlah yang dapat di amati tetapi adalah hal yang dapat di simpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.¹¹

Clifford T. Morgan Menjelaskan istilah motivasi dalam hubungannya dengan psikologi pada umumnya. Menurut Margon, Motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek daripada motivasi.

⁹Dadang Sudirman, *Kontribusi dan Motivasi Pekerjs Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. Vol 1 No 2, April 2016.

¹⁰M. As'ad, *Psikologi Islami: Seri Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty, 2003, h. 45.

¹¹Supardi dan Anwar S, *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: UII Press 2004, h. 47.

Ketiga hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivated states*), tingkah laku yang di dorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan daripada tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*)¹²

b. Teori Motivasi

Berikut teori-teori motivasi menurut beberapa tokoh adalah sebagai berikut:

1) Teori Hierarki Kebutuhan, Teori motivasi terbaik yang diketahui adalah teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Maslow membuat hipotesis bahwa di dalam setiap manusia terdapat hierarki lima kebutuhan yaitu:

- a) Fisiologis. Meliputi kelaparan, kehausan, tempat perlindungan, seks, dan kebutuhan fisik lainnya.
- b) Rasa Aman. Keamanan dan perlindungan dari bahaya fisik dan emosional.
- c) Sosial. Kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan dan persahabatan.
- d) Penghargaan. Faktor-faktor internal misalnya rasa harga diri, kemandirian dan pencapaian, serta faktor-faktor eksternal misalnya status, pengakuan dan perhatian.
- e) Aktualisasi diri. Dorongan yang mampu membentuk seseorang untuk menjadi apa, meliputi pertumbuhan mencapai potensi kita dan pemenuhan diri.

¹²Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Renika Cipta, 2006, h. 194.

Meskipun tidak ada kebutuhan yang terpenuhi sepenuhnya, kebutuhan yang pada dasarnya telah terpenuhi tidak lagi termotivasi dengan begitu, sebagaimana setiap kebutuhan pada dasarnya telah terpenuhi, maka kebutuhan berikutnya menjadi dominan. Dengan demikian apabila anda ingin memotivasi seseorang, menurut Maslow, anda perlu memahami pada level hierarki kebutuhan yang mana orang tersebut berada saat ini dan pusatkan perhatian pada pemenuhan kebutuhan di level tersebut maupun di atasnya.

Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam kedalam urutan yang lebih tinggi dan yang lebih rendah. Kebutuhan fisiologis dan rasa aman, merupakan kebutuhan paling awal, adalah urutan kebutuhan yang lebih rendah (*lower-order need*); sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri adalah urutan kebutuhan yang lebih tinggi (*higher-order need*). Urutan kebutuhan yang lebih tinggi dipenuhi secara internal (di dalam diri seseorang), sedangkan urutan kebutuhan yang lebih rendah sebagian besar akan dipusatkan secara eksternal (dengan imbalan, misalnya gaji, kontrak serikat, dan kedudukan tetap).¹³

2) Teori Frederick Herzberg

Herzberg menyatakan bahwa, The Motivation-hygiene theory has extended maslow's hierarchy of need teory and is more directly applicable to the work situation. Ada sekelompok faktor, motivator (faktor intrinsik) yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai

¹³Stephen P. Robbins Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi, Edisi 16*, Jakarta: Selemba Empat, 2017, h. 128.

kepuasan dan faktor *hygiene* menimbulkan ketidakpuasan kerja. Dua faktor ini disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator. Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah *achievement*, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, (faktor intrinsik).

Teori dua faktor ini berusaha mencari sebab-sebab adanya rasa puas dan rasa tidak puas dari seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Dengan diketahuinya sebab-sebab tersebut, maka akan diusahakan untuk dapat diciptakan kepuasan sehingga para karyawan dapat terdorong atau termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik.

Teori ini memberikan gambaran bahwa kepuasan akan hasil pekerjaan seseorang dipengaruhi oleh suatu faktor yang disebut faktor pemuas (*satisfier factor*). Faktor pemuas tersebut timbul di dalam diri karyawan terhadap hasil pekerjaannya dan kemudian menciptakan perasaan berprestasi, dihargai, memperoleh kemajuan, telah mengerjakan yang cukup penting serta rasa tanggung jawab.¹⁴

3) Teori Alderfer (*Existence, Relatedness, and Growth*)

Clayton Alderfer Menengahkan teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (*existence: needs satisfied by such factors as food, water, pay and working conditions*),

¹⁴Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan praktis edisi pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, h. 235-236.

hubungan (*relatedness: needs satisfied by meaningful social and interpersonal relationship*), dan pertumbuhan (*growth: needs satisfied by an individual making creative or productive contributions*). Teori ini sedikit berbeda dengan teori Maslow. Di sini Alderfer mengemukakan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi atau tidak dapat dipenuhi maka manusia akan kembali pada gerak yang fleksibel dari pemenuhan dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi.¹⁵

4) Teori Mc Clelland

Teorinya, Mc Clelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan akan prestasi (*achievement*), kebutuhan kekuasaan (*Power*), dan kebutuhan afiliasi (*affiliation*).

- a) Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses.
- b) Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain.

¹⁵*Ibid*, h. 238.

c) Kebutuhan afiliasi merupakan hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif, dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

Mc Clelland mengatakan bahwa, kebanyakan orang memiliki kombinasi karakteristik tersebut, akibatnya akan memengaruhi perilaku karyawan dalam bekerja atau mengelola organisasi.¹⁶

5) Teori Douglas Mc Gregor (*X and Y Theory*)

Teori X dan teori Y, Douglas McGregor mengusulkan dua sudut pandang berbeda mengenai manusia: satu sisi secara mendasar negatif, diberi label teori X, dan yang satunya lagi secara mendasar positif, diberi label teori Y. Setelah mempelajari para manajer yang berurusan dengan para pekerjanya, McGregor menyimpulkan bahwa sudut pandang sifat manusia para manajer tersebut di dasarkan pada asumsi tertentu yang membentuk perilaku para manajer yang terhadap para pekerjanya.

Dibawah teori X, para manajer meyakini bahwa para pekerja pada dasarnya tidak menyukai bekerja sehingga harus diarahkan atau bahkan dipaksa untuk melakukan pekerjaannya. Sebaliknya, di bawah teori Y para manajer beranggapan bahwa para pekerja memandang pekerjaannya sebagai suatu hal yang alamiah seperti beristirahat, atau bermain, dan

¹⁶*Ibid.*, h. 239-241.

maka dari itu rata-rata orang dapat belajar untuk menerima, dan bahkan mencari tanggung jawab.¹⁷

c. Jenis Jenis Motivasi

Motivasi memiliki dua jenis yaitu jenis motivasi intrinsik dan jenis motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat atau makna pekerjaan yang dilaksanakannya. Dengan kata lain motivasi ini bersumber dari pekerjaan yang dilaksanakannya baik karena mampu memenuhi kebutuhan atau menyenangkan atau memungkinkan mencapai suatu tujuan maupun karena memberikan harapan tertentu yang positif di masa depan. Misalnya pekerja yang bekerja secara berdedikasi sematamata karena merasa memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan atau mewujudkan realisasi dirinya secara maksimal. Motivasi intrinsik berhubungan langsung dengan sifat sesungguhnya dari pekerjaan orang yang melakukan dengan kata lain berhubungan dengan isi pekerjaan. Ketika atasan tidak memberikan faktor-faktor motivasi karyawan tidak mengalami kepuasan kerja, dengan faktor-faktor motivasi karyawan menikmati kepuasan kerja dan memberikan kinerja tinggi.

2) Motivasi ekstrinsik

Merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya

¹⁷Stephen P. Robbins Timothy A. Judge, *Perilaku*, h. 129.

melaksanakan pekerjaan secara maksimal. Misalnya berdedikasi tinggi dalam bekerja karena upah atau gaji yang tinggi, jabatan atau posisi yang terhormat atau memiliki kekuasaan yang besar, pujian, hukuman. Jenis motivasi ekstrinsik ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu tindakan contohnya belajar.¹⁸

2. Pekerja Wanita

a. Pengertian pekerja dan wanita

- 1) Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dan imbalan dalam bentuk lain. dalam definisi tersebut terdapat dua unsur yaitu orang yang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Hal tersebut berbeda dengan definisi dari tenaga kerja, dalam ketentuan Pasal 1 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa, “tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat”¹⁹

Istilah buruh sangat populer dalam dunia perburuhan/ketenagakerjaan, selain istilah ini sudah dipergunakan sejak lama bahkan mulai dari zaman Belanda juga karena Peraturan Perundang-undangan yang lama (sebelum Undang-Undang No. 13 Tahun

¹⁸Aditya Kamajaya Putra Agus Frianto, *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja*, Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang Surabaya, Jim | Vo. 1 No 1, 2013.

¹⁹Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2003, h. 14.

2003 tentang Ketenagakerjaan) menggunakan istilah buruh. Pada zaman penjajahan Belanda yang dimaksudkan buruh adalah pekerja kasar seperti kuli, tukang, mandor yang melakukan pekerjaan kasar, orang-orang ini disebutnya sebagai "*Bule Callar*". Sedangkan yang melakukan pekerjaan dikantor pemerintah maupun swasta disebut sebagai "Karyawan/pegawai" (*White Collar*). Perbedaan yang membawa konsekuensi pada perbedaan perlakuan dan hak-hak tersebut oleh pemerintah Belanda tidak terlepas dari upaya untuk memecah belah orang-orang pribumi.²⁰

2) Pengertian wanita

Istilah wanita diberikan kepada seseorang gadis yang telah mencapai usia tertentu pada masa perkembangannya yaitu pada usia memasuki tahap perkembangan dewasa yaitu usia 20-40 tahun. Sedangkan seorang gadis yang masih berusia dibawah 20 tahun belum dapat dikatakan sebagai wanita (dewasa) tetapi disebut dengan anak usia belasan atau anak remaja sampai ia mencapai usia dewasa atau mencapai usia 21 tahun. Semakin diakui bahwa transisi ke masa dewasa merupakan titik krisis dalam perjalanan hidup. Memasuki masa dewasa sama sekali bukan hanya tentang kematangan fisik atau mencapai umur kronologis tertentu. Sedangkan menurut Kartono bahwa seorang wanita harus memiliki beberapa sifat khas

²⁰Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008, h. 33.

kewanitaannya yang banyak dituntut dan disorot oleh masyarakat luas antara lain: keindahan, kerendahan hati dan memelihara.

Sementara itu menurut Backer istilah wanita ditunjukkan untuk menyatakan seorang gadis yang telah matang secara emosi dan afeksi serta telah memiliki kebebasan untuk menentukan cita-cita dan tujuan hidupnya, sedangkan menurut Shaqr wanita adalah salah satu dari dua jenis manusia yang diciptakan. Sebagai manusia, wanita juga diharapkan mampu menjalankan semua hak-hak dan kewajiban yang terlimpah kepadanya.²¹

3. Sarang Walet

a. Pengertian sarang

Sarang adalah tempat yang dibangun hewan untuk menyimpan telur dan membesarkan bayi mereka. Sarang seringkali dibuat dari ranting, rumput, lumpur, atau daun. Dalam bentuk sederhana, sarang bisa hanya merupakan lekukan pada tanah, atau lubang pada pohon, batuan, atau bangunan. Kadang beberapa bahan buatan manusia seperti tali, plastik, kain, rambut, kertas, dll, juga digunakan untuk membangun sarang.

Sarang dapat ditemukan pada berbagai jenis habitat. Sarang terutama dibuat oleh burung, tetapi beberapa jenis mamalia, ikan, insekta,

²¹Repository, *Landasan Teori Pengertian Wanita*, Universitas Medan Area, http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/180/5/128600139_file5.pdf (Online 29 agustus 2018).

dan reptil juga kadang ditemui membuat sarang. Umumnya setiap spesies memiliki gaya sarang yang unik.²²

Jadi, sarang burung walet dapat diartikan sebagai tempat yang dibuat oleh burung walet untuk bertelur dan memelihara anaknya yang dalam pembuatannya adalah menggunakan air liur burung walet itu sendiri.²³

b. Pengertian Walet

Walet adalah burung penghasil sarang yang harganya sangat mahal. Sarang itu terbentuk dari air liur burung walet. Untuk mendapatkan sarang walet bernilai jual tinggi, maka perlu diketahui jenis walet yang dapat menghasilkan sarang yang berkualitas baik. Burung walet merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Burung ini berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang/kecil, dan memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan runcing, kakinya sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon. Burung walet mempunyai kebiasaan berdiam di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, remang-remang sampai gelap dan menggunakan langit-langit untuk menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berbiak.

²²Wikipedia, sarang, <https://id.wikipedia.org/wiki/Sarang> (online 28 agustus 2018).

²³Tri Asmawati, Pola Pembinaan Karakter Anak Pada Komunitas Pengunduh Sarang Burung Walet Di Desa Karangbolong Kecamatan Buayan Kabupaten Kabumen, *Skripsi* Universitas Negeri Semarang, 2013.

c. Pembersih sarang walet

Pencucian sarang walet sendiri Terdapat dua cara skala pencucian, cara yang pertama adalah dengan menggunakan metode pencucian skala kecil dan yang kedua adalah metode pencucian dengan skala besar. Kedua metode ini sangat berbeda, perbedaannya adalah jika dengan metode dengan skala kecil berarti hanya mencuci sarang walet yang jumlahnya hanya sedikit, dan peralatan yang digunakan juga menggunakan peralatan sederhana. Sedangkan pencucian dengan skala yang besar merupakan metode pencucian sarang walet yang jumlahnya sangat banyak, kebanyakan metode ini dilakukan bukan oleh tenaga manusia saja, akan tetapi dibantu dengan menggunakan mesin sebagai alat penggerakannya. Dengan metode mana pun tujuannya tetap sama yaitu untuk membersihkan sarang walet dari bulu-bulu dan kotoran yang masih ada dalam sarang.²⁴

4. Ekonomi Syari'ah

a. Pengertian Ekonomi Syari'ah

Kata Ekonomi berasal dari bahasa Yunani: *Oikos dan Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *Nomos* berarti aturan, kaidah, atau pengelolaan. Secara sederhana ekonomi dapat di artikan sebagai kaidah-kaidah, atauran-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Ekonomi bahasa Arab sering diterjemahkan dengan *al-iqtishab*, yang berarti hemat, dengan penghitungan, juga mengandung makna

²⁴Fajar Setiyoko, *Metode Cara Mencuci Sarang Walet*, 2016, www.distributorsarangwalet.com/cara-mencuci-sarang-walet, 2016, (Online 15 Juli 2018).

rasionalitas dan nilai secara implisit. Jadi, ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, dimana anggota keluarga yang mampu, ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu memberikan jasa, lalu seluruh anggota keluarga yang ada ikut menikmati apa yang mereka peroleh.²⁵

Menurut M. Menulang ekonomi adalah suatu ilmu mempelajari masyarakat dalam usahanya tersebut guna untuk mencapai kemakmuran, keadaan dimana suatu manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dari segi pemenuhan kebutuhan barang atau jasa.²⁶

Secara *etimologi* syari'ah berarti aturan atau ketetapan yang Allah perintahkan kepada hamba-hambanya, seperti: puasa, shalat, haji, zakat dan seluruh kebaikan. Kata *syari'at* berasal dari kata *syara' al-syai'u* yang berarti menerangkan atau menjelaskan sesuatu, atau berasal dari kata *syir'ah* dan *syari'ah* yang berarti suatu tempat yang di jadikan sarana untuk mengambil air secara langsung sehingga orang yang mengambilnya tidak memerlukan bantuan alat lain. *Syari'at* dalam istilah *syar'i* hukum-hukum Allah yang disyari'atkan kepada hamba-hambanya baik hukum-hukum dalam al-qur'an dan sunnah Nabi SAW dari perkataan, perbuatan dan penetapan. Syari'at dalam penjelasan Qardhawi adalah hukum-hukum Allah yang ditetapkan berdasarkan dalil-dalil al-

²⁵Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018, h. 1

²⁶Pengertian Ekonomi Islam menurut Beberapa Ahli, [Http://Multiajaib.Blogspot.com/2014/10/pengertian-Ekonomi-Islam-Menurut-Ahli.Html](http://Multiajaib.Blogspot.com/2014/10/pengertian-Ekonomi-Islam-Menurut-Ahli.Html). Online pada tanggal 13 juni, 2019.

qur'an dan sunnah serta dalil-dalil yang berkaitan dengan keduanya seperti ijma dan qiyas.²⁷

Berdasarkan pengertian syari'ah di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian syari'ah adalah segala yang di syari'atkan oleh Allah baik dari al-qur'a maupun dari sunnah nabi ataupun yang dapat melengkapi semua dasar-dasar agama, akhlak, hubungan manusia dengan manusia, bahkan meliputi juga apa yang menjadi tujuan hidup dan kehidupan manusia untuk keselamatan dunia dan akhirat.²⁸

Jadi para ahli ekonomi muslim pada dasarnya memberikan pengertian ekonomi Islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung esensi makna yang sama, cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara yang Islami.

Ekonomi Islam dimaksudkan untuk mempelajari upaya manusia untuk mencapai falah dengan sumber daya yang ada melalui mekanisme pertukaran barang dan jasa dengan menggunakan alat tukar ekonomi berupa uang yang diikat oleh nilai-nilai Islam.²⁹ Menurut Hanazuzzaman dan metwally mereka mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu ekonomi yang diturunkan dari ajaran al-qur'an dan hadits. Pemikiran

²⁷Darma Suryanti, *Definisi Syari'ah*, 2013, <http://pengertiandarisyariah.blogspot.com/2013/01/pengertian-syariah.html>, Online Pada tanggal 13 Juni, 2019.

²⁸Arif Hamid, *Pengertian Syariah menurut Para Pakar*, 2011, <http://www.pengertianpakar.com/2014/09/pengertian-syariah-menurut-para-pakar.html>. Online pada tanggal 13 Juni, 2019.

²⁹Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam (kajian Spirit Ethico-Legal atas Prinsip taradin dalam Praktek Bank Islam Modern)*, malang: Intimedia (kelompok INTRANS publishing) Wisma Kali Metro, 2014, h. 19.

dan praktik ekonomi yang tidak bersumber dari al-qur'an dan hadits tidak dapat di pandang sebagai ekonomi Islam. Karena ekonomi Islam mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di pahami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam juga merupakan representasi perilaku ekonomi umat muslim untuk melaksanakan ajaran Islam melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Ekonomi Islam tidak hanya kegiatan ekonomi yang dilakukan atas dasar pemenuhan material oleh individu dan komunitas muslim, namun juga merupakan perwujudan ajaran Islam dalam perilaku ekonomi. Artinya, ekonomi Islam merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran Islam secara kaffah. Yang merupakan tatanan perekonomian yang dibangun atas nilai-nilai ajaran Islam yang diharapkan dapat mewarnai perilaku ekonomi masyarakat muslim.

Ekonomi Syari'ah menurut para ahli, menurut prof. M.A. manan adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Menurut Halid adalah kumpulan-kumpulan dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-qur'an dan as-sunnah yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi. Menurut SM. Hasanuz Zaman yaitu pengetahuan dan penerapan perintah-perintah dan tata cara yang ditetapkan oleh syari'ah dengan tujuan untuk mencegah ketidakadilan dalam penggalan dan penggunaan sumber daya material, guna memenuhi kebutuhan manusia yang

memungkinkan mereka untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.³⁰

Dari pengertian ekonomi syari'ah di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian ekonomi syari'ah atau pengertian ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang bersumber dari wahyu yang transendental (al-qur'an dan hadist) dan sumber interpretasi dari wahyu yang disebut dengan ijtihad.

b. Prinsip-prinsip Ekonomi syari'ah

1) Tauhid

Tauhid dalam bidang ekonomi mengantarkan para pelaku ekonomi untuk keyakinan bahwa harta benda adalah milik Allah semata, keuntungan yang diperoleh pengusaha adalah berkat anugerah dari tuhan. Tauhid juga mengantarkan pengusaha untuk tidak mengejar duniawi karena hidup adalah kesatuan antara dunia dan akhirat.

2) 'Adl (keadilan)

Keadilan adalah sebuah konsep universal yang ada dan dimiliki oleh semua ideologi, aliran filsafat moral, dan ajaran setiap agama, keadilan dalam Islam tidak terpisah dari moralitas, didasarkan pada nilai-nilai absolut yang diwahyukan tuhan dan penerimaan manusia terhadap nilai-nilai tersebut merupakan suatu kewajiban.³¹

3) Nubuwwah (kenabian)

³⁰Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, h. 3.

³¹ Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam (kajian Spirit Ethico-Legal atas Prinsip Taradin dalam Praktik Bank Islam Modern)*, h. 21.

Nubuwwah dalam ekonomi Islam merujuk pada pemahaman bahwa perilaku ekonomi manusia harus diinspire perilaku dan tindakan ekonomi sebagaimana yang pernah di contohkan oleh Nabi, oleh karena Nabi adalah utusan Allah yang bertugas menyampaikan risalahnya kepada para pengikutnya umat dan kaumnya. Risalah yang dibawa Nabi meliputi aspek-aspek penting yang berhubungan dengan perihal ibadah dan muamalat berikut petunjuk pelaksanaannya dengan baik dan benar. Kemudian misi profetik yang terkandung dalam bisnis yang di ajarkan oleh nabi dihubungkan dengan sifat sidiq, amanah, tabliqh dan fathanah.

4) *Khilafah* (pemerintahan)

Apabila mengacu pada istilah ekonomi dan manajemen modern, maka konsep khilafah ini memiliki lingkup yang sama dengan seseorang manager yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan ekonomi sesuai dengan kaidah muamalah yang ditetapkan oleh Allah dan Rasulnya. Manager bertanggung jawab dan mengadakan evaluasi atas sumber daya alam yang dikelolanya, terutama dalam sisi penerapan prinsip-prinsip etis dalam proses manajemen yang dilakukannya sesuai atau tidaknya dengan wahyu.³²

5) Kebebasan individu

³²Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam (kajian Spirit Ethico-Legal atas Prinsip Taradin dalam Praktik Bank Islam Modern)*, h. 22-24.

Kebebasan ekonomi adalah yang utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendi keadilan. Kebebasan dalam ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu terhadap aktivitas kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi. Karena tanpa adanya kebebasan tersebut seorang muslim tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan.³³

c. Upah Pekerja

upah pekerja merupakan hak yang harus diperoleh oleh pekerja atas pekerjaan yang dilakukannya yakni.

- 1) Upah adalah segala macam pembayaran yang timbul dari kontrak kerja. Upah menunjukkan penghasilan yang di terima oleh pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang di lakukannya. Upah dapat diberikan dalam bentuk tunai atau natura.³⁴

Undang-undang No 13 Tahun 2003 dalam Bab X bagian Kedua tentang pengupahan Pasal 88 ayat (1) “Setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Ayat (2) “Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1), pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi

³³Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, h. 20.

³⁴Joni Bambang, *Hukum Ketenagakerjaan Cet 1..*, h. 159.

pekerja atau buruh”. Ayat (3) “Kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja atau buruh sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (2) meliputi:

- a) Upah minimum;
 - b) Upah kerja lembur;
 - c) Upah tidak masuk kerja karena berhalangan;
 - d) Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaannya;
 - e) Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya;
 - f) Bentuk dan cara pembayaran upah;
 - g) Denda dan potongan upah;
 - h) Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah;
 - i) Struktur dan skala pengupahan yang proporsional;
 - j) Upah untuk pembayaran pesangon; dan
 - k) Upah untuk perhitungan pajak penghasilan.³⁵
- 2) Upah dalam Ekonomi Islam

Al-Ijarah berasal dari kata *al-ajru* yang arti menurut bahasanya ialah *al-‘iwadl* yang arti dalam bahasa indonesianya ialah ganti dan upah. Sedangkan menurut istilah, para ulama berbeda-beda mendefinisikan *ijarah*, antara lain adalah sebagai berikut:

³⁵Yulianti, *Sistem Pembayaran Upah Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Sumur Pandanwangi Di Seruyan (Di Tinjau Dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Dan Ekonomi Islam)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2017.

Menurut Syaikh Syihab al-Din dan Syaikh Umairah bahwa yang dimaksud dengan *ijarah* ialah akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu.

Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie bahwa *Ijarah* ialah akad yang obyeknya ialah pertukaran manfaat untuk masa tertentu, yaitu pemilikan manfaat dengan imbalan, sama dengan menjual manfaat.

Menurut Idris Ahmad bahwa upah artinya mengambil manfaat tenaga orang lain dengan jalan memberi ganti menurut syarat-syarat tertentu.³⁶

Ijarah merupakan akad jual beli yang diperolehkan, hal ini berdasarkan atas dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis, ataupun *ijma'* ulama. Di antara dalil yang memperbolehkan praktik akad *ijarah* adalah sebagai berikut:

أَهْمُ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ^ع نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا^ع وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا
سُخْرِيًّا^ظ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”. (Q.S Az-Zukhruf [43]: 32)³⁷

³⁶Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002, h. 113-115.

³⁷Depertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) jilid IX, h.

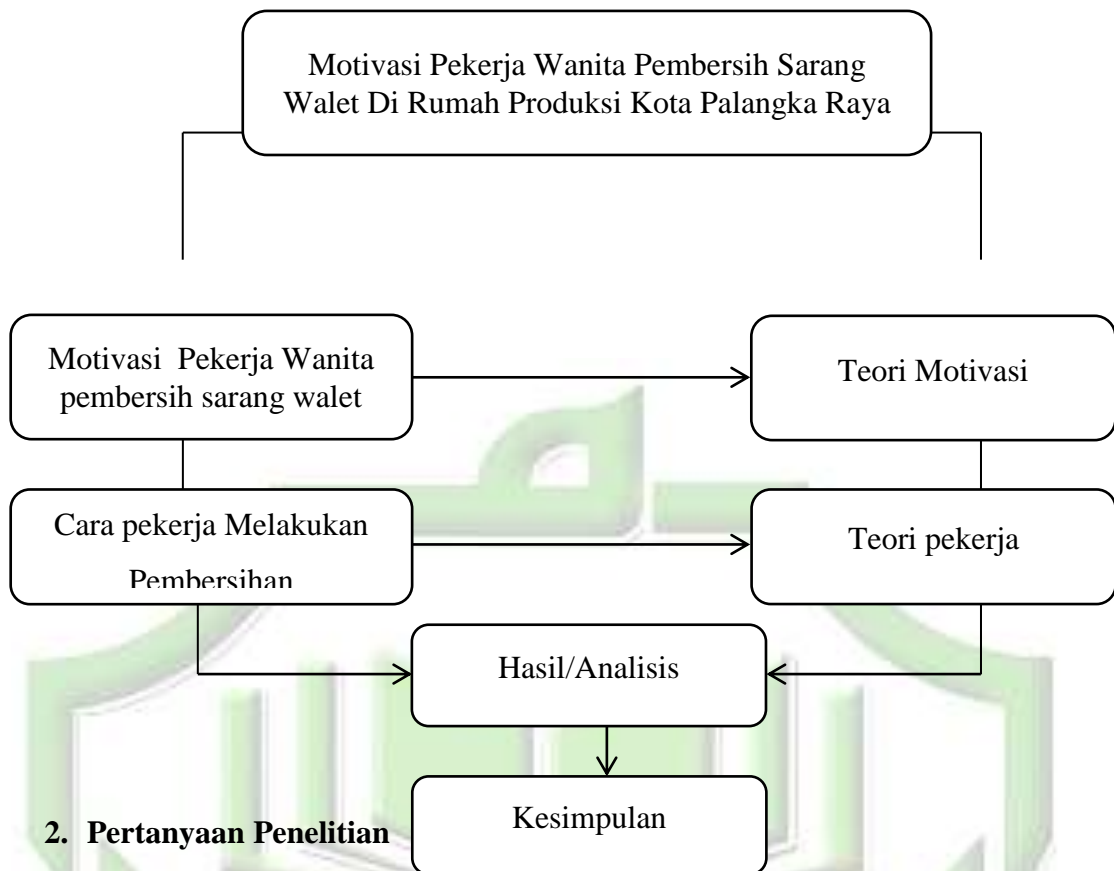
Ayat tersebut merujuk pada keabsahan praktik *ijarah* lafadz “*sukhriyyan*” yang terdapat dalam ayat di atas bernaksud “saling mempergunakan”. Menurut Ibnu Katsir, lafadz ini diartikan dengan “supaya kalian bisa saling mempergunakan satu sama lain dalam hal pekerjaan atau yang lain, karena diantara kalian saling membutuhkan satu sama lain”.³⁸

C. Kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian

1. Kerangka Pikir

Judul penelitian yang telah diangkat dapat dipahami bahwasanya Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet Di Kota Palangka Raya yaitu bagaimana pekerja wanita bisa membagi waktunya antara pekerjaan dan keluarga. Agar tidak jadi ketimpangan antara pekerjaan yang telah di jalannya sejak lama, serta keluarga yang berperan penting terhadap suatu pekerjaannya. Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menggambarkan dalam sebuah bentuk peta pemikiran (mind map).

³⁸Dimayaudin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 154.



Pertanyaan peneliti di ajukan kepada pemilik usaha sarang walet yaitu:

- a. Sudah berapa lama membuka usaha sarang walet.
- b. Apa alasannya hanya memilih wanita sebagai karyawanya, mengapa tidak laki-laki.
- c. Berapa upah/gaji yang dibrikan kepada karyawanya.
- d. Apakah ada pengawas khusus yang mengawasi baik atau tidaknya cara bekerja karyawan.

Kemudian untuk memperkuat hasil penelitian peneliti juga melakukan wawancara dengan 7 orang pekerja wanita pembersih sarang

walet yang masing-masing satu rumusan masalah empat pertanyaan yaitu:

- 1) Apakah Ibu sudah berkeluarga.
- 2) Apa yang memotivasi/mendorong Ibu bekerja membersihkan sarang walet.
- 3) Sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet.
- 4) Apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga.
- 5) Bagaimana langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet.
- 6) Berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya.
- 7) Apakah ada target membersihkan sarang walet.
- 8) Apakah ada kendala dalam melakukan pekerjaan membersihkan sarang walet.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dengan perencanaan alokasi waktu penyusunan dan konsultasi proposal, 1 bulan penelitian lapangan dan 1 bulan untuk mengumpulkan data dan penyusunan hasil penelitian.

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini berada di JL. G. Obos Induk kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tempat tersebut karena peneliti melihat banyak wanita yang bekerja sebagai pembersih sarang walet dan peneliti ingin mengetahui dan menganalisis dan mengkaji yang memotivasi mereka bekerja ditempat tersebut.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*field research*) dengan metode menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Nasir penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek dan bahkan suatu sistem persepsi atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antara fenomena yang di selidiki.³⁹

³⁹Moh Nasir, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, h. 63.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif sebagaimana pendapat Lexy J. Moleong adalah suatu penelitian yang akan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴⁰

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara jelas dan rinci hasil penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet di Rumah Produksi Kota Palangka Raya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 pemilik usaha, 7 pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi dan ditambah dengan 7 orang informan. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Nasution bahwa purposive sampling dilakukan dengan mengambil sebagian orang-orang yang terpilih menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁴¹

1. Wanita Muslim
2. Bersedia diwawancarai
3. Sudah berkeluarga/bersuami
4. lama bekerja minimal 5 bulan

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, h. 6.

⁴¹Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bandung: Bumi Aksara, 2004, h. 98.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah motivasi pekerja wanita bekerja sebagai pembersih sarang walet di rumah produksi.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti. Melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan dalam berbagai hal yang berkenaan dengan subjek penelitian maupun data yang ingin dikumpulkan.⁴²

Melalui tahap observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terkait dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁴³ Dalam praktiknya langsung ke lapangan untuk mewawancarai secara langsung kepada para wanita pekerja pembersih sarang walet di rumah produksi untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan pedoman wawancara yang disiapkan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat, terkait dengan status mereka yang bekerja

⁴²Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004, h. 39.

⁴³Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*,...h. 39

sebagai pembersih sarang walet dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai.⁴⁴ Data yang diperlukan dalam wawancara ini yaitu berkaitan dengan motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi di Jl. G. Obos 8 Kota Palangka Raya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya pewawancara yang menetapkan pertanyaan sendiri, yaitu masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴⁵ Terkait dengan konsep maka peneliti menetapkan instrumen wawancara yaitu:

- a. Menghubungi orang yang akan diwawancarai untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- b. Menyiapkan alat perekam, pemotret bila diperlukan sebagai alat bantu dan alat tulis secukupnya.
- c. Pelaksanaan wawancara, pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Melalui tahap wawancara ini, secara umum peneliti ingin menggali data tentang:

- a. Latar belakang motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi Kota Palangka Raya.
- b. Cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi.

3. Dokumentasi

⁴⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008. h. 151.

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004, h.138.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.⁴⁶

Melalui tahap ini peneliti akan mengumpulkan sejumlah catatan peristiwa yang berlangsung pada saat penelitian dilapangan misalnya mengabadikan potret selama proses pengumpulan data dan sejumlah dokumen-dokumen terkait.

E. Pengabsahan Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan urutan dasar”.⁴⁷ Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik analisis data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.⁴⁸ Menurut Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: 1) triangulasi

⁴⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, h. 87.

⁴⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 103.

⁴⁸*Ibid*, h.178.

metode, 2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), 3) triangulasi sumber data, dan 4) triangulasi teori.⁴⁹

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber, teknik pelaksanaannya adalah dengan mengemukakan permasalahan “Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet dirumah produksi Jl. G. Obos 8 Kota Palangka Raya”, dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan, karyawan, dan pemilik usaha.

Lihat denah triangulasi sumber

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang

digunakan adalah model interaktif menurut Miles Dan Huberman. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dilakukan dengan empat tahap, yaitu:⁵⁰

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumen di lapangan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, cara menggolongkan, dan memilih data mana yang

⁴⁹Mudjia rahardjo. 2010. triangulasi dalam penelitian kualitatif. <http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> (online 18 Juni 2018).

⁵⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa Tjetjep Rohendi Rhidi; Jakarta: UI Prees, 2007, h.20.

relevan dan tidak relevan untuk digunakan, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

3. Penyajian Data

Penyajian Data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian. dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dan memverifikasikan tanpa menutupi-nutupi kekurangan atau kelemahannya sehingga menjadi kebermaknaan data.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dengan berangkat dari rumusan atau tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa kebenarannya untuk menjamin keabsahannya. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan *triangulasi* sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan cara berfikir induktif, yaitu dari hal khusus diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Tentang Kota Palangka Raya

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959, mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 yang menetapkan pembagian provinsi Kalimantan tengah menjadi 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya.

Kota Palangka Raya adalah Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis, Kota Palangka Raya terletak pada: 6°40'-7°20' Bujur Timur dan 1°30'-2°30' Lintang Selatan. Kota Palangka Raya merupakan Ibu Kota dari Provinsi Kalimantan Tengah. Dan wilayah administrasi Kota Palangka Raya terdiri dari 5 (lima) wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebangau, Jekan Raya, Bukit Tunggul, dan Rakumpit yang terdiri dari 30 (tiga puluh) desa/ kelurahan dengan batas-batas sebagai berikut:⁵¹

Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas

Sebelah Timur : Kabupaten Kapuas

Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau

Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Kota Palangka Raya memiliki luas wilayah 2.678,51 Km² (267.851 Ha) dibagi ke dalam lima Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebangau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit dengan luas masing-masing 117,25

⁵¹Badan Pusat Statistik (BPS), Kota Palangka Raya, 2009, h. 3.

Km², 583,50 Km², 352,62 Km², 572,00 Km² dan 1.053,14 Km². Luas wilayah sebesar 2.678,51 Km² dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Kawasan Hutan: 2.485,75 Km²
- b. Tanah Pertanian: 12,65 Km²
- c. Perkampungan: 45,54 Km²
- d. Areal Perkebunan: 22,30 Km²
- e. Sungai dan Danau: 42,86 Km²
- f. Lain-lain: 69,41 Km²⁵²

Tabel 4.1

Penduduk Total RT/RW di Kota Palangka Raya

Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tetangga	Rukun Warga
Pahandut	Pahandut	96	26
	Panarung	51	14
	Langkai	70	17
	Tumbang Rungan	2	1
	Tanjung Pinang	11	4
	Pahandut Seberang	10	2
Jumlah di Kecamatan Pahandut		240	64
Sebangau	Kereng Bangkirai	13	3
	Sabaru	10	3
	Kalampangan	30	5
	Kameloh baru	3	1
	Bereng Bengkel	6	1
	Danau Tundai	2	1

⁵²*Ibid.*, h. 4.

Jumlah di Kecamatan Sebangau		64	14
Jekan Raya	Menteng	58	12
	Palangka	128	28
	Bukit Tunggal	74	14
	Petuk Ketimpun	6	2
Jumlah di Kecamatan Jekan Raya		366	56
Bukit Batu	Marang	5	2
	Tumbang Tahai	7	2
	Banturung	10	3
	Tangkiling	13	3
	Sei Gohong	7	2
	Kanarakan	4	1
	Habaring Hurung	7	2
Jumlah di Kecamatan Bukit Batu		53	15
Rakumpit	Petuk Bukit	5	2
	Paget	2	1
	Panjehang	2	1
	Gaung Baru	1	1
	Petuk Barunai	3	1
	Mungku Baru	3	1
	Bukit Sua	2	1
Jumlah di Kecamatan Rakumpit		18	8
Total RT/RW di Kota Palangka Raya		639	153

Sumber : Kantor Walikota Palangka Raya, Bagian Administrasi

Pemerintah Umum

2. Kecamatan Jekan Raya

a. Letak Geografis Kecamatan Jekan Raya

Secara geografis, Kota Palangka Raya terletak pada 113030`-114007` Bujur Timur dan 1035` – 2024` Lintang Selatan. Wilayah administrasi Kota Palangka Raya terdiri atas 5 (lima) wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebangau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit yang terdiri dari 30 kelurahan. Kecamatan Jekan Raya merupakan wilayah dari Kota Palangka Raya, peneliti akan memaparkan secara rinci mengenai Kecamatan Jekan Raya.⁵³

Secara administrasi Kecamatan Jekan Raya adalah salah satu di antara 5 (lima) kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, yang sekaligus juga Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah, yang juga merupakan pusat pengendalian kegiatan pemerintahan, pembangunan, perekonomian, dan kemasyarakatan. Kecamatan Jekan Raya memiliki luas wilayah 352,62 Km² serta membawahi 4 Kelurahan, antara lain:⁵⁴

- 1) Kelurahan Menteng : 31.00 Km²
- 2) Kelurahan Palangka : 24,75 Km²
- 3) Kelurahan Bukit Tunggul : 237, 12 Km²

⁵³Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, Kota Palangka Raya dalam Angka 2016, Palangka Raya : Badan Statistik Kota Palangka Raya, 2016. h. 3.

⁵⁴Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, Jekan Raya dalam Angka 2014, Palangka Raya : Badan Statistik Kota Palangka Raya, 2014. h. ix

4) Kelurahan Petuk Ketimpun : 59,75 Km²

Kecamatan Jekan Raya yang membawahi dari 4 Kelurahan memiliki luas dan wilayahnya masing-masing, dari 4 Kelurahan tersebut terdiri dari Kelurahan Palangka yang memiliki wilayah paling kecil dengan luas wilayah hanya 24,75 Km². Dan Kelurahan Bukit Tunggal yang memiliki luas wilayah paling besar dengan luas wilayah 237. 12 Km².

Secara geografis Kecamatan Jekan Raya yang terletak di bagian barat Kota Palangka Raya yang sekaligus membawahi 4 kelurahan serta berbatasan langsung dengan Kabupaten lain dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Di sebelah utara kecamatan Jekan Raya berbatasan dengan Bukit Rawi atau Kabupaten Pulang Pisau.
- 2) Di sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Tumbang Rungan kecamatan Pahandut.
- 3) Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Katingan.
- 4) Dan di sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kereng Bangkirai kecamatan Sebangau.

b. Visi dan Misi Kecamatan Jekan Raya

Kecamatan Jekan Raya mempunyai visi, adapun visinya sebagai berikut :

Terwujudnya pelayanan yang prima dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan misi kecamatan Jekan Raya dimuat dalam sebuah rumusan demi mencapai visi yang telah ditentukan, dengan demikian kecamatan Jekan Raya memiliki beberapa misi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan sumber daya aparatur dan sumber daya masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mewujudkan kualitas pelayanan publik.
- 2) Mewujudkan pembangunan infrastruktur pelayanan umum dan pelayanan sosial.
- 3) Mewujudkan kualitas dan kuantitas fasilitas sarana dan prasarana perkantoran.
- 4) Mewujudkan kerukunan dan ketertiban hidup antar kelompok dan agama dalam masyarakat.

c. Jumlah Penduduk di Kecamatan Jekan Raya

Kecamatan Jekan Raya merupakan kecamatan terbesar setelah kecamatan Pahandut yang ada di Kota Palangka Raya dan memiliki jumlah penduduk sekitar 126. 993 jiwa yang terbesar di 4 kelurahan.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Jekan Raya dirinci Per Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah KM2	Kepadatan penduduk (Jiwa/Km2)
1	Menteng	41.448	31.00	1337,03
2	Palangka	45.628	24,75	1845,74

3	Bukit Tunggul	37.491	237,12	158,11
4	Petuk Ketimpun	2.372	59,75	39,70
Kecamatan Jekan Raya		126.993	352,62	360,14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya (BPS) (diolah Kembali)

Kecamatan Jekan Raya dirinci berdasarkan jenis kelamin memiliki jumlah penduduk 126.993 yang terdiri dari 64.760 laki-laki, dan 62.223 perempuan yang tersebar di 6 (enam) kelurahan.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Jekan Raya Menurut Jenis Kelamin

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Menteng	21.170	20.287	41.448
2	Palangka	23.271	22.411	45.628
3	Bukit Tunggul	19.183	18.308	37.491
4	Petik Ketimpun	1.136	1.236	2.372
Kecamatan Jekan Raya		64.760	62.233	126.993

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya (diolah Kembali)

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Berkaitan mengenai permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini secara rinci motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya mulai dari latar belakang motivasi wanita bekerja, cara pekerja wanita melakukan pekerjaan dan perspektif ekonomi Islam terhadap praktik kerja wanita pembersih sarang walet tersebut. dalam

penyajian hasil penelitian ini nantinya peneliti menguraikan secara langsung dan petikan tidak langsung. Adapun mengenai hasil penelitian ini akan peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Latar Belakang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih sarang walet di Rumah Produksi Kota Palangka Raya.

Berikut adalah wawancara peneliti dengan pemilik usaha dan pekerja wanita yang melakukan pekerjaan pembersih sarang walet di rumah produksi.

a. Subyek Pemilik Usaha

Nama : RN⁵⁵
Tempat Tanggal Lahir : Palangka Raya 1995
Pendidikan : S1
Lokasi Usaha : Jln. G.Obos Induk

Untuk melakukan wawancara dengan subjek Pemilik Usaha, peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah di siapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet Kota Palangka Raya. Adapun urutan

⁵⁵Wawancara dengan subyek pemilik usaha RN pada tanggal 12 September 2018.

tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang Sudah Berapa lama membuka usaha sarang walet?

RN menjawab: “Mulai Membuka Usaha Sarang Walet di Kota Palangka Raya sebenarnya belum lama ya baru beberapa bulan berjalan mulai dari bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan September sampai sekarang. Berarti sudah sekitar 6 atau 7 bulanan berjalan. Sebenarnya lokasi usaha sarang walet ini tidak hanya ada di Kota Palangka Raya aja tetapi ada juga di lokasi lain misalnya kayak Kalimantan Selatan, Makassar, Jakarta, Surabaya, Bandung dan bahkan di semua kota besar ada usaha sarang walet seperti ini”.

Selanjutnya Peneliti kembali menanyakan apa alasannya hanya memilih wanita sebagai karyawannya, mengapa tidak laki-laki?

RN menjawab: “alasanya sih karena sebenarnya wanita itu lebih banyak telitinya kalau mengerjakan hal-hal yang seperti itu apalagi hal-hal yang kecil seperti itu harus membutuhkan kesabaran dan hati-hati mencabutnya, kalau soal bekerja membersihkan/mencabut bulu-bulu walet nih memang cocok dikerjkan sama wanita ketimbang laki-laki, kami juga hanya memilih wanita yang masih muda atau sudah berkeluarga kisaran umur 18 sampai 30 an yang kami pekerjakan kalau di atas itu umurnya kami gak menerima unuk dijadikan karyawan. Kemudian mengapa kami tidak mempekerjakan laki-laki sebagai karyawan pembersih sarang walet karena laki-laki cenderung gak sabar dan kurang hati-hati kalau membersihkan bulu-bulu walet yang masih nempel. Itu sih alasannya kami mengapa mempekerjakan wanita untuk membersihkan sarang walet. tapi bukan berarti kami juga gak mempekerjakan laki-laki kami juga mempekerjakannya cuma mengerjakan kayak menimbang atau angkat barang-barang yang masih kotor atau yang sudah dibersihkan gitu.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik usaha dapat disimpulkan bahwa subjek RN mulai membuka usahan sarang walet di Kota Palangka Raya belum lama akan tetapi baru berjalan beberapa bulan 6 atau 7 bulan saja, ini untuk pertama kalinya usaha sarang walet dibuka di kota palangka raya, peneliti juga mendapatkan informasi dari

pemilik usaha sarang walet bahwa usaha sarang walet itu luas tidak hanya terdapat di area kota palangka raya akan tetapi ada juga usaha sarang walet ini terdapat di kota-kota lain seperti makassar, jakarta dan surabaya maupun kota-kota besar lainnya.

Selain itu, peneliti juga menanyakan tentang alasan hanya memilih wanita sebagai karyawannya jadi berdasarkan wawancara bahwa alasan pemilik usaha hanya memilih wanita karena wanita di anggap cenderung lebih teliti dan sabar dalam mengerjakan pekerjaan membersihkan bulu-bulu walet yang masih melekat pada sarang walet daripada laki-laki, Jadi kalau misalkan laki-laki dipekerjakan untuk membersihkan sarang walet kemudian kurang teliti dan tidak sabar untuk mengerjakannya hal tersebut bisa mengakibatkan pihak pengusaha mengalami kerugian. Sedangkan kalau sarang walet kurang dibersihkan maka nilai jualnya kurang tinggi. Maka dari itu laki-laki hanya dipekerjakan sebagai tukang mencari barang dari petani walet atau mengangkat barang-barang yang masih kotor atau yang sudah dibersihkan.

Kemudian untuk memperkuat hasil penelitian peneliti juga melakukan wawancara dengan 7 orang pekerja wanita perwakilan dari pekerja wanita pembersih sarang walet, untuk lebih jelasnya berikut ini peneliti sajikan hasil wawancara yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:

b. Subjek Pekerja Wanita (1)

Nama : AG⁵⁶
Tempat Tanggal Lahir : Lanta 9 Desember 1992
Pendidikan : SMP

Melakukan wawancara dengan subjek pekerja wanita AG, peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah di siapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet Di rumah Produksi Kota Palangka Raya. Adapun urutan tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang Apakah Ibu Sudah Berkeluarga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AG peneliti memperoleh informasi subjek AG menyatakan bahwa sudah berkeluarga sekitar empat tahun yang lalu dan mereka memiliki satu orang anak perempuan yang berumur dua tahun anaknya masih belum masuk sekolah.”

Selanjutnya peneliti juga bertanya mengenai apa yang memotivasi/mendorong Ibu bekerja mebersihkan sarang walet?

AG menjawab: “yang pertama karna kebutuhan ekonomi ya mas kemudian membantu suami, membantu anak juga, kebetulan anak juga masih kecil jadi banyak kebutuhan membeli susu anak segala macam daripada dirumah aja gak ada yang dikerjakan.pendapatan suami juga belum tentu cukup buat kebutuhan keluarga.”

Kemudian peneliti bertanya juga mengenai sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Subjek AG peneliti mendapatkan informasi bahwa subjek AG menyatakan bahwa mulai bekerja

⁵⁶Wawancara dengan subyek pekerja wanita 1 A pada tanggal 12 September 2018.

membersihkan sarang walet dari bulan maret sampai sekarang, hal ini untuk pertama kali dalam hidupnya bekerja membersihkan sarang walet karena sebelumnya tidak pernah bekerja seperti ini, dulu pernah bekerja membantu orang-orang di warung namun itu tidak berlangsung lama subjek AG pun berhenti.”

Selanjutnya peneliti juga bertanya mengenai apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

AG menjawab:“ gak mengganggu sih kebetulan suami juga kerjanya dekat dengan rumah, saling mengertilah mas, jadi kebetulan juga dirumah juga ada adek kadang-kadang yang menjaga, kebetulan anak juga belum sekolah jadi masih bisa di awasilah sama adek aku sama suami juga masih bisa melihat-melihat kan dari jauh.

c. Subjek Pekerja Wanita (2)

Nama : IW⁵⁷
 Tempat Tanggal Lahir : Banyumas 12 Desember 1994
 Pendidikan : SMA

Melakukan wawancara dengan subjek pekerja wanita 2 IW, peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah di siapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet Di Rumah Produksi Kota Palangka Raya. Adapun urutan tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang apakah Ibu Sudah berkeluarga?

⁵⁷Wawancara dengan subjek pekerja wanita 2 IW pada tanggal 13 September 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek IW peneliti memperoleh informasi subjek IW menyatakan bahwa ia sudah berkeluarga, subjek IW memiliki 2 orang anak semua laki-laki dan masih belum sekolah anak yang pertama berumur 4 tahun dan yang kedua berumur 3 tahun. Suami masih ada dia juga bekerja disini.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa yang memotivasi/mendorong ibu bekerja membersihkan sarang walet?

IW menjawab: “oh, yang mendorong saya membersihkan sarang walet ini dulu saya pertama kali membersihkan sarang walet ini di jakarta saya di ajak sama tetangga saya dia itu menjadi asisten rumah tangga diperusahaan yang saya bekerja itu, dia bawa saya bekerja disitu selama kurang lebih 2 tahunan dalam berapa bulan awal penghasilan saya dari sarang walet ini lumayan memuaskan saya bisa mencapai pertama Rp.2.000.000,- sampai Rp.6.000.000 perbulan karena itulah saya mulai mempelajari dan menyukainya. kerjanya tidak terlalu ribet hasil mengutungkan kerjanya di dalam ruangan tidak panas-panasan tidak capek cuma harus butuh ketelitian dan ketelatenan saja. Kalo dari faktor ekonomi alhamdulillah ada lah tapi tidak terlalu karena ekonomi kami merasa cukup, untuk suami sangat mendorong bekerja membersihkan sarang walet dan kita selalu bersama sama kerja bareng terus gak pernah pisah maksudnya kerjanya, dia juga menguasai sarang walet dia juga membeli bahan dia tau harga tau cara cabut tau semua pokoknya tentang walet.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek IW peneliti memperoleh informasi subjek IW menyatakan bahwa kalau sampai sekarang kurang lebih 5 tahun cuma saya kerja diberbagai tempat tidak satu tempat pernah juga di jakarta, di tanggerang cuma untuk disini kebetulan baru beberapa bulan saja.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek IW peneliti memperoleh informasi subjek IW menyatakan bahwa tidak mengganggu sama sekali, kalau masalah anak-anak saya itu di jaga oleh orang tua saya kebetulan orang tua saya kan anaknya semuanya udah tidak ada dirumah jadi cucunya itu cuma dari anak saya jadi mereka cuma dirumah menjaga anak saya.”

d. subjek pekerja wanita 3

Nama : LI⁵⁸
 Tempat Tanggal Lahir : Lamongan 19 Agustus 1979
 Pendidikan : SMP

Melakukan wawancara dengan subjek L pekerja wanita 3 peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang walet Di Rumah Produksi Kota Palangka Raya. Adapun urutan tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang apakah ibu sudah berkeluarga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek L peneliti memperoleh informasi subjek L menyatakan bahwa Alhamdulillah sudah berkeluarga memiliki 1 orang anak udah lulus SMA tahun 2017 kemarin.

⁵⁸Wawancara dengan subyek pekerja wanita 3 L pada tanggal 14 September 2018.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa yang mendorong ibu bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek L peneliti memperoleh informasi subjek L menyatakan bahwa motivasi saya ya biar bisa mencukupi kebutuhan hidup saya bersama anak saya kewajiban saya sebagai seorang ibu juga.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai sudah berapa lama membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek L peneliti memperoleh informasi subjek L menyatakan bahwa untuk bekerja membersihkan sarang walet ini pertama kali saya memiliki sedikit pengalaman dari jawa kurang lebih setahun saya ikut kerja seperti ini juga di jawa namun untuk disini sendiri baru beberapa bulan saja saya bekerja.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek L peneliti memperoleh informasi subjek L menyatakan bahwa dengan bekerja membersihkan sarang walet sama sekali tidak mengganggu urusan rumah tangga dan tidak ada juga yang melarang subjek L bekerja”

e. Subjek pekerja wanita 4

Nama : DM⁵⁹

Tempat Tanggal Lahir : Sampit 26 Agustus 1995

⁵⁹Wawancara dengan subjek pekerja wanita 4 DM pada tanggal 14 September 2018.

Pendidikan : SMK

Melakukan wawancara dengan subjek pekerja wanita 4 DM peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalan informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang walet Di Rumah Produksi Kota Palangka Raya. Adapun urutan tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang apakah ibu sudah berkeluarga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek DM peneliti memperoleh informasi subjek DM menyatakan bahwa iya sudah, sudah memiliki anak 1 orang anak yang berumur 3 tahun belum sekolah”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa yang mendorong/memotivasi ibu bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek DM peneliti memperoleh informasi subjek DM menyatakan bahwa yang mendorong bekerja membersihkan sarang walet karena penghasilannya yang banyak kemudian untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya bekerja bukan karena disuruh oleh suami saya akan tetapi karena keinginan saya sendiri suami saya juga tidak melarang saya bekerja.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek DM peneliti memperoleh informasi subjek DM menyatakan bahwa bekerja membersihkan sarang walet baru beberapa bulan sih mas sejak awal mulai

buka usaha ini sampai sekarang selain bekerja ini saya tidak memiliki usaha lain.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek DM peneliti memperoleh informasi subjek DM menyatakan bahwa dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengaggu sama sekali urusan rumah tangga masalah anak saya di urus sama ibu dirumah, untuk suami saya memang tidak bisa melayani menyiapkan makan siangnya akan tetapi saya masak dari pagi sekaligus untuk siang nya.”

f. Subjek pekerja wanita (5)

Nama : Y⁶⁰
 Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo 1987
 Pendidikan : Pendidikan SD

Melakukan wawancara dengan subjek pekerja wanita 5 Y peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalan informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang walet Di Kota Palangka Raya. Adapun urutan tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang apakah ibu sudah berkeluarga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek Y peneliti memperoleh informasi subjek Y menyatakan bahwa Alhamdulillah sudah

⁶⁰ Wawancara dengan subjek pekerja wanita 5 Y pada tanggal 14 September 2018.

berkeluarga sejak tahun 2006 saya menikah berarti kurang lebih sudah 12 tahun sudah memiliki anak laki dan perempuan.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa yang memotivasi/mendorong ibu bekerja membersihkan sarang walet?

Y menjawab: Apa ya, karena kebutuhan yang pasti membantu suami anak juga sekolah otomatis kebutuhan juga tambah terus kan saya juga bisa bekerja seperti ini, suami gak ngelarang dan gak nyuruh keinginan sendiri. kalo kerja ditempat lain mungkin lebih banyak ditekan harus ini harus itu ya mas tapi kalo disini kan gak terlalu ditekan banget makanya saya suka kerja disini.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek Y peneliti memperoleh informasi subjek Y menyatakan bahwa mulai bekerja membersihkan sarang walet ini sejak usaha sarang walet mulai dibuka sampai sekarang berarti sekitar 6 atau 7 bulan selain bekerja ini ada usaha lain yaitu memiliki konter service HP tapi kecil mas di jaga sama suami.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek Y peneliti memperoleh informasi subjek Y menyatakan bahwa “Alhamdulillah tidak mengganggu, karena suami saya juga mengerti saya yang bekerja kemudian sebelum saya bekerja kan minta ijin/persetujuan dulu sama suami dan orang tua, terus anak saya di jaga sama orang tua.”

g. Subjek pekerja wanita (6)

Nama : A⁶¹
Tempat Tanggal Lahir :Jombang 26 April 1980
Pendidikan : SMP

Melakukan wawancara dengan subjek pekerja wanita 6 A peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang walet Di Kota Palangka Raya. Adapun urutan tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang apakah ibu sudah berkeluarga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek A peneliti memperoleh informasi subjek A menyatakan bahwa sudah berkeluarga dari tahun 1998, alhamdulillah suami masih ada kami memiliki 5 orang anak mereka semua sudah masuk sekolah.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa yang mendorong/memotivasi ibu bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek A peneliti memperoleh informasi subjek A menyatakan bahwa yang mendorong bekerja membersihkan sarang walet karena keinginan sendiri untuk membantu kebutuhan rumah tangga dan juga ingin mengetahui cara membersihkan sarang walet pada intinya ingin lebih berpengalaman.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet?

⁶¹ Wawancara dengan subjek pekerja wanita 6 A pada tanggal 15 September 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek A peneliti memperoleh informasi subjek A menyatakan bahwa bekerja membersihkan sarang walet itu sejak pertama kali usaha sarang walet di buka sampai sekarang, saya tidak hanya bekerja disini kadang-kadang memiliki pekerjaan lain dalam membantu orang seperti membantu orang di warung.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

A menjawab: “gak, karna saling sama-sama mengerti aja kita kan kerja buat keluarga juga, terus anak kita juga udah latih dari kecil buat mandiri masak-masak sendiri mereka tau ibunya juga lagi bekerja, anak-anak itu kan butuh kasih sayang dari seorang ibu nah cara saya memberikan kasih sayang itu setelah saya pulang kerja.

h. Subjek pekerja wanita (7)

Nama : ST⁶²
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 7 Maret 1985
Pendidikan : SMA

Melakukan wawancara dengan subjek ST pekerja wanita 7 peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang walet Di Rumah Produksi Kota Palangka Raya. Adapun urutan tanya jawab di maksud sebagai berikut, yaitu peneliti menanyakan tentang apakah ibu sudah berkeluarga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ST peneliti memperoleh informasi subjek ST menyatakan bahwa iya sudah bekeluarga

⁶² Wawancara dengan pekerja wanita 7 ST pada tanggal 15 September 2018.

memiliki 2 orang anak dulu suami bekerja mebel tapi Alhamdulillah sekarang sudah punya bangunan walet sendiri walaupun kecil jadi suami sekarang menjaga dan merawat itu sekarang.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa yang mendorong/memotivasi ibu bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ST peneliti memperoleh informasi subjek ST menyatakan bahwa bekerja membersihkan sarang walet karena pengen cari pengalaman aja mas kan jarang di palangka raya ada yang seperti ini kemudian di dorong juga sama suami daripada dirumah.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ST peneliti memperoleh informasi subjek ST menyatakan bahwa mulai bekerja membersihkan sarang walet kurang lebih 6 bulan sejak pertama usaha sarang walet di buka.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ST peneliti memperoleh informasi subjek ST menyatakan bahwa dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu sama sekali urusan rumah tangga, karena pada awalnya saya bekerja disuruh sama suami daripada dirumah kemudian suami juga tidak mempermasalahkan hal ini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan para pekerja wanita dapat disimpulkan bahwa para pekerja wanita semuanya sudah berkeluarga yang masing-masing memiliki anak. dari sebagian pekerja wanita berpendapat bahwa mereka memiliki anak yang belum sekolah dan sebagiannya lagi memiliki anak yang sudah masuk sekolah. Berdasarkan hal tersebut para pekerja wanita yang memiliki anak merasa kebutuhannya semakin tinggi apalagi mereka yang memiliki anak yang sudah masuk sekolah sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara juga di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang mendorong/memotivasi pekerja wanita bekerja membersihkan sarang walet itu disebabkan oleh beberapa faktor di antara faktor-faktor yang dimaksud adalah kebutuhan ekonomi, membantu meringankan beban suami, gajinya besar, di dorong sama suami dan keinginan sendiri serta untuk mencari pengalaman tentang cara membersihkan sarang walet tersebut.

Wanita bekerja di ranah publik tidak hanya semata-mata dikarenakan oleh alasan faktor ekonomi keluarga yang sulit, namun ada beberapa faktor yang membuat para wanita bekerja seperti yang dipahami oleh peneliti berdasarkan wawancara dengan pekerja wanita di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka sehingga mengharuskan untuk bekerja membersihkan sarang walet di antara faktor-faktor yang dimaksud adalah: karena suami tidak bekerja atau pendapatannya kurang, ingin mencari pengalaman, ingin mencari uang sendiri, mengisi waktu luang daripada

dirumah, mengaktualisasikan diri serta ingin berperan membantu menambah penghasilan keluarga karena merasa jika di andalkan hanya dari pendapatan suami tidak cukup karena kebutuhan keluarga banyak.

Berdasarkan hasil wawancara juga di atas peneliti juga memperoleh informasi bahwa para pekerja wanita bekerja di rumah produksi sudah lumayan lama membersihkan atau mencabut bulu-bulu walet yang masih melekat, dimana rata-rata pekerja wanita berpendapat bahwa mereka sudah sampai 6 bulan bekerja di rumah produksi dan sebagian di antaranya juga sudah memiliki pengalaman 1 tahun bahkan ada yang sampai 5 tahun.

Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi bahwa Pekerja wanita tersebut, merasa bahwa dengan bekerja membersihkan sarang walet mereka merasa bahwa pekerjaannya sama sekali tidak pernah mengganggu urusan rumah tangga bahkan diantara mereka berpendapat suami mereka tidak memperlakukan mereka untuk bekerja artinya mereka juga kerja sudah meminta izin dengan suaminya masing-masing.

2. Cara Pekerja Wanita Melakukan Pembersihan Sarang Walet di Rumah Produksi.

Peneliti melakukan wawancara yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ke-2 peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang walet Di Kota Palangka Raya.

Berikut adalah wawancara peneliti dengan pemilik usaha pembersih sarang walet di rumah produksi.

a. Subjek Pemilik Usaha

Berapa upah/gaji yang diberikan kepada karyawannya?

RN menjawab: “upah yang diberikan itu tergantung, Rp.50.000 untuk yang baru masuk atau belum mahir kalau misalkan dia sudah mahir nanti upahnya naik lagi menjadi Rp.75.000 bahkan sampai Rp.100.000 per harinya, kemudian mulai kerja dari hari senin sampai hari Sabtu, untuk pemberian upahnya akan diberikan per minggu sekali yaitu setiap sore sehabis jam kerja dilakukan akan diberikan kepada karyawan”.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai apakah ada pengawas khusus yang yang mengawasi baik atau tidaknya cara bekerja karyawan?

RN menjawab: “jadi sebenarnya kita itu tidak ada memperkerjakan kayak supervisor gitu, jadi kita itu ada kalau misalkan laki-laki dia sudah mahir atau perempuan dia sudah mahir jadi kita itu suruh dia lihat karyawan yang lain bagaimana kerjanya bersih atau tidak yang dikerjakan gitu.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Subjek RN peneliti dapat menyimpulkan bahwa upah yang akan diberikan kepada pekerja sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing pekerja itu sendiri, misalkan pekerja yang baru masuk mereka mampu menghasilkan uang sebesar Rp.50.000,- per harinya. sedangkan yang sudah memiliki keahlian atau berpengalaman dalam memcabut bulu-bulu walet yang masih melekat biasanya mereka mendapat upah sebesar Rp.75.000,- bahkan sampai Rp.100.000,- tergantung banyak yang dibersihkan oleh masing-masing karyawan tersebut. sistem upah yang digunakan oleh pemilik usaha sendiri menggunakan sistem mingguan jadi karyawannya akan diberikan upah kepada karyawan setelah jam kerja dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik usaha di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebenarnya pihak pengusaha tidak ada mempekerjakan pengawas/supervisor khusus untuk mengawasi karyawan yang bekerja membersihkan sarang walet akan tetapi pihak pengusaha hanya mempercayai kepada salah satu karyawan baik laki-laki maupun wanita yang sudah di anggap berpengalaman untuk melihat hasil yang di kerjakan oleh pekerja wanita tersebut terutama pekerja wanita yang baru masuk. Tujuannya untuk mengetahui kinerja karyawan serta untuk melihat baik atau tidak hasil yang dikerjakan oleh karyawan karena dengan adanya hal tersebut bisa menghasilkan sarang walet yang bersih dan berkualitas sehingga nilai jualnya semakin tinggi dan bisa menguntungkan bagi pengusaha.

Berikut adalah wawancara peneliti dengan pekerja wanita yang melakukan pekerjaan pembersih sarang walet di rumah produksi.

b. Subjek AG Pekerja Wanita (1)

peneliti bertanya kepada Subjek pekerja wanita AG mengenai apa saja langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet?

AG menjawab: “Dari yang pertama kan walet itu dalam keadaan kering terus dalam keadaan kering di basahin atau di kasih air, terus biasanya kan yang kering itu kan ada yang kuning-kuning jadi di bersihkan dulu pake kater kalo misalkan sudah dibersihkan dicuci lagi baru di keringkan lagi tapi gak terlalu kering juga masih agak berair, kalo misalkan kering benar tu gak bisa di cabut jadi harus dalam keadaan basah, setelah di cuci di masukan dalam wadah baru di ambil satu-satu buat dibersihkan. Kemudian alat-alat yang dipersiapkan tu pertama pinset lah, handuk, kegunaanya handuk tu untuk tidak terlalu basah waletnya kalo misalkan terlalu basah dia tu hancur dan juga air

dalam mangkok biar bulu yang ada di pinset itu gak nyangkut.”⁶³

Kemudian peneliti juga bertanya kepada subjek AG mengenai berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya?

Berdasarkan pernyataan subjek AG peneliti mendapatkan informasi bahwa “Misalnya dalam sehari paling sedikit itu ada 6 sarang walet yang dibersihkan namun tergantung juga dari banyak dan tidak bulu yang melekat pada sarang walet kalau misalnya sedikit bulunya itu bisa dapat 7-8 bahkan sampai 10 sarang walet yang dibersihkan sehari. Kemudian upahnya tergantung dari berapa banyak sarang walet yang dibersihkan biasanya subjek AG mendapatkan sehari senilai Rp.54.000,- sampai Rp.64.000,- untuk upahnya dikasih per minggu sehabis jam kerja dilakukan.

Kemudian peneliti juga bertanya kepada subjek AG mengenai apakah ada target dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan pernyataan subjek AG peneliti mendapatkan informasi bahwa ada target yang harus dicapainya subjek AG memiliki target 100 gram sehari dan itu lumayan bisa menghasilkan uang senilai Rp.90.000 sehari jika di kalikan selama sebulan itu bisa mendapatkan uang senilai Rp. 2.700.000.”

Kemudian peneliti juga bertanya kepada subjek pekerja wanita AG mengenai apakah ada kendala dalam melakukan pekerjaan membersihkan sarang walet?

⁶³ Wawancara dengan subyek pekerja wanita 1 A pada tanggal 12 September 2018.

AG menjawab: “Pada saat awal-awalnya sih kendalanya banyak ya pertamanya baru menggunakan pinset kan harus mencabut bulu sedangkan bulunya kecil-kecil jadi mata ini kadang suka sakit pertamanya tapi pas lama kelamaan gak ada sih biasa-biasa aja jadi udah sering melakukan jadi gak terlalu ada kendalanya, cuman pas bulunya banyak itu susah jadi bisa lambat membersihkan.”

c. Subjek IW Pekerja Wanita (2)

peneliti bertanya mengenai bagaimana langka-langkah dalam membersihkan sarang walet?

IW menjawab: “Tata cara membersihkan sarang walet itu step pertamanya itu kita siapkan barangnya kita timbang misalnya untuk 1 orang berapa gram gitu setelah kita timbang sarang walet itu kita cuci sarang waletnya setelah kita cuci kita diamkan entah itu berapa jam atau 1 hari tergantung barangnya. setelah itu kita masukkan dalam kulkas kita taroh di bok-bok itu tunggu sampai airnya meresap sampai sarangnya agak lentur supaya mudah dicabut gitu, besok paginya atau setelah beberapa jam kemudian mencabut dengan alat yang kita gunakan itu mangkok, pinset, terus napan, semprotan, step awal dengan mencabut bulu besarnya dulu setelah bulu besarnya bersih kita cuci kembali kami cabut kembali pasir-pasirnya dan bulu yang kecil-kecilnya setelah semuanya bersih dilakukan pemeriksaan udah lolos dari pemeriksaan berarti itu sudah bersih.⁶⁴

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya?

IW menjawab: “kalo dalam sehari itu tergantung kalo yang baru masuk itu paling 600 gram kalo yang lama itu bisa sampai 100 gram tergantung kondisi bulunya juga kita memiliki kondisi bulu tu kaya A B C D gitu kan jadi ada bulu berat bulu sedang bulu cukup ringan dan bulu ringan. bulu ringan kalo dalam sehari bisa membersihkan lebih dari 100 gram.

⁶⁴ Wawancara dengan subyek pekerja wanita IW pada tanggal 13 September 2018.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada target dalam membersihkan sarang walet?

IW menjawab: “kalo disini kita tidak pasang target tapi pasang borongan misalkan dikasih 100 gram pertama lalu selesai selanjutnya ngambil bok lagi karna sistim borongan kan semakin banyak ambil dan bersihkan sarang waletnya maka uangnyaa semakin banyak”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada kendala dalam melakukan pekerjaan membersihkan sarang walet?

IW menjawab: “Yang menjadi kendalanya itu kalo misalkan bulunya terlalu banyak bisa lama banget kadang-kadang hasilnya tu bisa hancur terus banyak pasirnya ada kaya telur-telur pecah dalam sarangnya itu kadang-kadang lama kalo misalkan pasirnya lebih banyak lagi terus gak pintar nyucinya lebih-lebih bisa hancur hasilnya karena dagingnya banyak yang dibuang jadi bisa mengalami kerugian.”

d. Subjek L Pekerja Wanita (3)

peneliti bertanya mengenai bagaimana langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet?

L menjawab: “karna disini sebagai pekerjanya langsung ya mas jadi biasanya saya dapat bahan dari pengawas saya itu sudah basah saya tinggal cabut aja nanti kalo selesai mencabut bulu besar tinggal dicuci habis dicuci di cabut bulu kecil-kecilnya itu nanti diperiksa lagi sama pengawas saya jadi nanti kalo sudah bersih berarti udah selesai gitu aja”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya?

L menjawab: “Minimal apa maksimalnya mas, kalo saya sendiri minimalnya sekitar 70 gram kalo bulu beratnya itu sekitar 80 ribu maksimalnya tergantung kalo bulu berat jarang saya ambil banyak jadi kalo bulu yang B atau sedang bisa 100 gram lebih bisa dikira-kira kalo di uangkan 100 ribu. Kalo disini upahnya per minggu setiap hari sabtu lah mas.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada target dalam membersihkan sarang walet?

L menjawab: “khususnya ibu, ya kalo saya minimal itu target saya 1 minggu ya kalo di uangkan itu Rp.500.000,- ribu karena anak saya sudah besar kebuhan saya disini jadi minimal itu saya targetkan Rp.500.000 dan alhamdulillah kemarin dapat lebih dari target itu saya dapat Rp.700.000,- mudahan nanti ada kenaikan lagi tanganya dikasih cepat biar bisa dapat lebih lagi cuma awal-awal kemaren belum sampai karna banyak kendala jadi maklumlah.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada kendala dalam membersihkan sarang walet?

L menjawab: “yang pasti semua pekerjaan itu ada ya mas kendalanya gak mungkin kan lempeng-lempeng aja gak ada masalah yang pasti ada kalo kerja di walet ni kendala bulu berartnya kalo terlalu bulunya banyak banget tu susah nanti sarangnya bisa hancur belum lagi ada pasir semua itu sulit gitu selain itu alhamdulillah lancar-lancar aja”⁶⁵

e. Subjek DM Pekerja Wanita (4)

peneliti bertanya mengenai bagaimana langkah-langkahnya dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Subjek DM peneliti mendapatkan informasi bahwa subjek DM menyatakan bahwa tata cara membersihkan sarang walet pertama barangnya dulu dipersiapkan terus peralatannya seperti pinset, mangkok, handuk, lalu dibersihkan dengan mencabut bulu-bulunya yang melekat pada sarang walet tersebut.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya?

⁶⁵ Wawancara dengan subjek pekerja wanita 3 L pada tanggal 14 September 2018.

DM Menjawab: “sehari berapa ya, minimalnya sekitar 60 lah maksimalnya sampai 70 an gram lah. Upahnya tergantung barangnya sih kan ada yang A,B,C,sama D, kalo yang D itu sehari setengah lah soalnya kan bulunya berat kalo yang lain bulunya agak ringan bisa di selesaikan sehari.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada target dalam membersihkan sarang walet?

DM menjawab: “Dari pihak pengusaha tidak ada menargetkan cuma dari saya sendiri ada biasanya sehari per bok kan kalo bulu ringan selesai tapi kalo bulu berat bisa gak selesai dalam seminggu saya menargetkan 4 sampai 5 bok kadang-kadang target gak sampai kadang-kadang sampai bahkan lebih juga tergantung dari bulunya dan keahlian kita.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada kendala dalam membersihkan sarang walet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Subjek DM peneliti mendapatkan informasi bahwa subjek DM menyatakan kendalanya ketika misalkan lagi ngantuk gitu heheh, capek, lagi tidak semangat pokoknya sama itu misalkan melihat bulu berat itu banyak sekali itu pasti membuat semangat jadi turun dan yang dikerjakan itu bisa tidak selesai dalam sehari.

f. Subjek Y Pekerja Wanita (5)

Peneliti bertanya mengenai bagaimana langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara bersama subjek Y peneliti mendapatkan informasi subjek Y menyatakan bahwa langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dalam membersihkan sarang walet misalnya pinset, handuk, mangkok yang terisi air di dalamnya dan lain-lain

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya?

Y menjawab: “kalo saya sekitar 100 gram tapi sampai malam juga pokoknya selesai 1 bok saya untuk beberapa minggu ini saya selesai tapi gak tau kedepanya mudah-mudahan bertahan hahaha. Kalo sehari saya membersihkan yang A itu sekitar 70 ribu an lah pokoknya seminggu itu tergantung tapi biasanya saya itu 400 sampai 500 lebih.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada target dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek Y peneliti mendapatkan informasi Subjek Y menyatakan bahwa dari pihak pemilik usaha sendiri tidak ada mentargetkan berapa yang harus di dapatkan satu hari namun dari subjek Y sendiri ada target yang harus diselesaikan selama satu hari seperti yang saya jelaskan tadi saya mentargetkan satu hari itu 1 bok tapi kalau 2 bok sehari itu tidak mungkin.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada kendala dalam bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek Y peneliti mendapatkan informasi Subjek Y menyatakan bahwa dalam membersihkan sarang walet itu ada kendalanya, pada awal-awal itu susah mencabutnya kadang mata ini suka sakit misalkan kalau ketemu pasir yang lengket dalam sarang walet itu bisa lama membersihkannya.

g. Subjek A Pekerja Wanita (6)

peneliti bertanya mengenai bagaimana langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek A peneliti mendapatkan informasi subjek A menyatakan bahwa langkah-langkah yang dipersiapkan dalam membersihkan sarang walet itu mangkok yang terisi air didalamnya, pinset untuk mencabut bulu waletnya dan handuk untuk mengeringkan walet yang terlalu basah serta semprot digunakan untuk menyemprot sarang walet yang terlalu kering.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek A peneliti mendapatkan informasi subjek A menyatakan bahwa mengenai banyak yang dibersihkan itu tergantung kalau misalkan subjek A lagi konsen itu mungkin hampir sama dengan yang lainnya akan tetapi disaat subjek A tidak konsen 1 bok saja tidak bisa menyelesaikan selama satu hari penuh.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada target dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek A peneliti mendapatkan informasi subjek A menyatakan bahwa sebenarnya kepengen saja ada target yang tetap seperti teman-teman yang lain dalam membersihkan sarang walet akan tetapi dikarenakan subjek A ada pekerjaan sampingan diluar untuk membantu orang lain jadi subjek A khawatir jika ada telpon mendadak dari orang yang menyuruhnya

kerja sampingan tersebut maka subjek A tidak memiliki target yang tetap dalam membersihkan sarang walet.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada kendala saat bekerja membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek A peneliti mendapatkan informasi subjek A menyatakan bahwa dalam membersihkan sarang walet itu Kendalanya kalau kita kurang mainkan pinsetnya itu akan membuat kita lambat membersihkan apalagi terkadang bulunya terlalu banyak, bagi yang sudah berpengalaman itu cepat saja membersihkannya.”

h. Subjek ST pekerja wanita (7)

peneliti bertanya mengenai bagaimana langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ST peneliti mendapatkan informasi subjek ST menyatakan bahwa langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet pertama itu di persiapkan dulu alat-alatnya mas seperti pinset, mangkok di dalamnya terisi air, kater, handuk, dan semprot serta yang dibutuhkan itu kesabaran.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya?

ST menjawab: “tergantung mas kan ada bulu berat bulu ringan bulu sedang, kalo saya paling banyak itu 1 bok sehari upahnya sekitar 100 ribu yang bulu sedang tapi, kalo bulu berat itu gak selesai saya soalnya susah mas.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada target dalam membersihkan sarang walet?

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ST peneliti mendapatkan informasi subjek ST menyatakan bahwa “Ada Tergetnya, cuma itu bukan dari pihak perusahaan/pemiliki usaha tetapi target itu dari kami sendiri yang bekerja khusus saya pribadi seperti yang dijelaskan tadi bahwa 1 bok sehari harus selesai.”

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah ada kendala dalam membersihkan sarang walet?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ST peneliti mendapatkan informasi subjek ST menyatakan bahwa kendalanya kalau sarang waletnya sangat kotor itu susah sekali dibersihkan kemudian ditambah ada pasir yang menempel di sarangnya itu kadang-kadang memperlambat membersihkan sarang walet.

Berdasarkan wawancara di atas dengan para pekerja wanita peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet ada beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum dibersihkan/mencabut bulu-bulunya, tahapan-tahapan tersebut diantaranya: sarang walet direndamkan di kulkas dulu selama satu hari atau beberapa jam kemudian di siapkan alat-alat digunakan untuk membersihkan sarang walet seperti pinset, mangkok, handuk, kater dan sebagainya. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa bulu walet ada diberi tanda masing-masing, misalnya bulu paling ringan diberi tanda

(A), bulu ringan (B), bulu sedang (C) dan bulu berat (D) bulu-bulu walet diatas memiliki nilai yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara juga di atas peneliti memperoleh informasi bahwa dalam membersihkan sarang walet itu tergantung dari keahlian masing-masing para pekerja ada yang bisa membersihkan 1 bok sehari adapula yang tidak mampu membersihkan 1 bok sarang walet sehari namun rata-rata yang responden di atas mampu membersihkan 1 bok sehari jika memang keadaan sarang walet itu tidak terlalu kotor. Sedangkan untuk upahnya sendiri sesuai dengan banayaknya sarang walet yang dibersihkan.

Selain itu juga peneliti memperoleh informasi dalam bekerja pihak pemilik usaha tidak mentargetkan berapa yang harus dibersihkan sehari atau seminggu karena pihak pengusaha menerapkan menggunakan sistem borongan namun dari para pekerja wanita sendiri memiliki target masing-masing yang harus diselesaikan kebanyakan dari pekerja wanita yang sudah diwawancarai berpendapat bahwa mampu membersihkan sarang walet 1 bok sehari jika dihitung per minggu maka mereka mampu menghasilkan uang sebesar RP.400.000,- Rp.500.000,- bahkan lebih dari itu. Kontribusi pekerja wanita tersebut memberikan dampak yang besar terhadap keluarganya karena di anggap mampu mengurangi beban keluarga dan menambah penghasilan keluarga untuk kebutuhan anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara juga di atas peneliti memperoleh informasi bahwa dalam membersihkan sarang walet itu terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi oleh para pekerja wanita rata-rata para pekerja wanita berpendapat bahwa kendala yang dihadapi misalnya seperti bulu waletnya banyak, ada pasir yang menempel pada sarang walet, kurang berpengalaman dalam membersihkan serta pada awal-awal membersihkan terkadang mata suka sakit.

3. INFORMAN

a. Informan 1

Nama	AK
Umur	27 Tahun

Peneliti melakukan wawancara kepada AK selaku suami dari AG (subjek 1), apakah mengetahui istrinya bekerja membersihkan sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya? Saudara AK selaku suami dari AG menjawab, “Iya saya mengetahui istri saya bekerja membersihkan sarang karena pada saat dia pulang kerumah dia juga selalu cerita apa yang telah dikerjakan di rumah produksi sarang walet tersebut.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai apakah istri dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan suami AG peneliti memperoleh Informasi subjek informan AK menyatakan bahwa istrinya dengan bekerja membersihkan sarang walet itu tidak sama sekali

mengaggu urusan rumah tangga karena saya juga mengerti namanya istri juga bekerja untuk kebutuhan keluarga dan itu mampu memberikan kehidupan yang makmur untuk kami.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai bagaimana pandangan anda terhadap istri yang bekerja di rumah produksi kota palangka raya?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK peneliti memperoleh informasi bahwa informan AK menyatakan pandanganya terhadap istri yang bekerja sangat bagus karena seperti pernyataanya tadi yaitu bias membantu perekonomin keluarga yang kurang cukup dan mampu menutupi kebutuhan sehari-hari.

b. Informan 2

Nama MS

Umur 28 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan Informan MS selaku suami dari IW Subjek (2), Apakah mengetahui istrinya bekerja membersihkan sarang walet informan MS peneliti memperoleh informasi bahwa MS menyatakan ia sangat mengetahui istrinya bekerja dirumah produksi sarang walet karena ia juga bekerja bersama istrinya disarang walet sebagai pencari barang dari petani-petani sarang walet dan tukang mengangkut walet² yang mau dibersihkan dan yang sudah dibersihkan.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai apakah istri bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganngu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan MS peneliti memperoleh informasi informan MS menyatakan bahwa sama sekali tidak mengganggu, karena saya sama istri selalu kerja bareng selama kami kerja sarang walet jadi dalam keluarga kami tidak ada masalah meskipun bekerja sama dalam satu tempat seperti ini malah kami saling support antara satu dengan yang lain. Kemudian kami juga mampu membagi waktu antara urusan rumah tangga kami dengan urusan keluarga kami.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai bagaimana pandangan anda terhadap istri yang bekerja membersihkan sarang walet tersebut?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan MS peneliti memperoleh informasi informan MS menyatakan bahwa bahwa dia merasa senang sekali sama istrinya bekerja membersihkan sarang walet dan merasa bersyukur atas apa yang dikerjakan sama istrinya seperti yang dikatakan tadi di atas apalagi kami sama-sama bekerja dalam satu tempat dan untuk gaji kami merasa sangat cukup dan memuaskan.

c. Informan 3

Nama AZ
Umur 37 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan AZ selaku suami dari ST subjek (7), Apakah mengetahui istrinya bekerja membersihkan sarang walet? “ Berdasarkan hasil wawancara dengan AZ peneliti memperoleh informasi bahwa Informan AZ menyatakan dia mengetahui dengan jelas istrinya bekerja membersihkan sarang walet dirumah produksi karena

awalnya istrinya minta ijin dan akhirnya suaminya mengizinkan untuk bekerja daripada dirumah juga.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai apakah istri dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AZ selaku suami dari ST subjek (7), peneliti memperoleh informasi informan AZ menyatakan bahwa tidak mengganggu mas makanya saya ijin dia bekerja seandainya dapat mengganggu urusan rumah tangga mungkin saya tidak mengizinkan untuk bekerja akan tetapi kan tidak mengganggu sama sekali, lagipula saya lihat dia bekerja membersihkan sarang walet tidak terlalu ditekan oleh pemilik usaha tersebut.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai bagaimana pandangan anda terhadap istrinya bekerja membersihkan sarang walet dirumah produksi?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AZ selaku suami dari ST subjek (7) peneliti memperoleh informasi bahwa pandangan AZ bagus, karena saya lihat kerjanya santai dan bagus juga bekerja membersihkan sarang walet itu untuk menambah pengalaman dan juga enak lah bisa mendapatkan uang tambahan untuk kebutuhan anak dan keluarga.

d. Informan 4

Nama MA
Umur 35 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan MA selaku suami dari Y subjek (5), Apakah mengetahui istrinya bekerja membersihkan sarang walet? “ Berdasarkan hasil wawancara dengan MA peneliti memperoleh informasi Informan MA menyatakan bahwa “ia mengetahui istrinya yang bekerja membersihkan sarang walet dirumah produksi karena kadang-kadang mengantar dan menjemput istri saya”.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai apakah istri dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan MA selaku suami dari Y subjek (5) peneliti memperoleh informasi informan MA menyatakan bahwa kadang-kadang terganggu urusan rumah tangga walaupun begitu akan tetapi tidak membuat hubungan rumah tangga jadi retak. Kemudian cara mengatur waktu untuk melayani suami maupun memberikan kasih sayang terhadap kami yaitu hanya bias di malam hari walaupun begitu tetapi kami sangat bersyukur.

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai bagaimana pandangan anda terhadap istrinya bekerja membersihkan sarang walet dirumah produksi?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan MA peneliti memperoleh informasi informan MA menyatakan bahwa menurut

dia bagus karena bekerja disitu sangat cocok untuk ibu2 tidak terlalu banyak bergerak, kerja ringan selain itu gaji lumayan yang di dapat disitu, dengan demikian gaji yang di dapat disitu mampu membuat kebutuhan kami tercukupi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa para suami dari pekerja wanita tersebut mengetahui istri mereka yang bekerja membersihkan sarang walet, selain itu para suami dengan pernyataan di atas menyatakan bahwa istrinya bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu sama sekali urusan rumah tangga dan mampu membedakan urusan rumah tangga dan urusan keluarga dari semua pernyataan di atas para suami mendukung istrinya bekerja membersihkan sarang walet karena di anggap mampu menamabah penghasilan keluarga dan mengurangi beban keluarga.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka analisis ini, peneliti membahas hasil penelitian mengacu pada 3 rumusan masalah, *pertama* Bagaimana latar belakang motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi, *kedua* Bagaimana cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi, dan yang *ketiga* Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet tersebut, berikut ini analisis dan pembahasan yang dimaksud:

1. latar belakang motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi Kota Palangka Raya.

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud membantu memperoleh pendapatan atau penghasilan untuk kebutuhan hidup mengingat banyaknya kebutuhan mengharuskan wanita bekerja bukan hanya dirumah tetapi juga diluar rumah. sebagaimana kamus bahasa Indonesia menyatakan motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak karena ingin mencapai tujuan yang di kehendaknya atau mendapat kepuasan atas perbuatannya.⁶⁶ Sedangkan dalam kutipan sondang P siagian menyatakan bahwa motivasi merupakan keinginan, harapan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa suatu motif keadaan jiwa yang mendorong serta mengaktifkan seseorang untuk menyalurkan perilaku sikap dan tindakan seseorang yang selalu di kaitkan dengan tujuan pribadi masing-masing.

Terkait dengan perempuan pekerja pembersih sarang walet di rumah produksi kota palangka raya tersebut, mereka bekerja selain untuk mengisi waktu mereka yang kosong dengan kata lain hanya sebagai pengurus ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan cuma sewaktu-waktu di rumah, mengingat penghasilan suami yang pas-pasan dalam menutupi

⁶⁶Lihat Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 756

ekonomi kebutuhan rumah maka latar belakang yang memotivasi mereka bekerja adalah untuk menambah penghasilan keluarga untuk mencukupi kebutuhan ekonomi dirumah dan juga biaya sekolah anak, inilah sisi yang mendorong wanita bekerja selain perannya sebagai ibu rumah tangga juga mereka sadar diri untuk membantu kehidupan suami dalam mencari nafkah. Fenomena tentang peran wanita pekerja wanita pembersih sarang walet ini, sebagaimana pujiawati yang mempelajari peranan perempuan, pada dasarnya memiliki peran ganda. Pertama, peran perempuan dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan semua pekerjaan di rumah dimana yang secara tidak langsung menghasilkan pendapatan, yang mana hal ini memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melakukan pekerjaan mencari nafkah, yang kedua, peranan perempuan (ibu rumah tangga) pada posisi sebagai pencari nafkah tambahan dalam hal ini perempuan melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.⁶⁷

Hal inilah yang di alami oleh para pekerja wanita pembersih sarang walet dirumah produksi kota palangka raya bahwa umumnya yang peneliti jadikan responden adalah wanita yang sudah berkeluarga yaitu bekerja sebagai pekerja wanita pembersih sarang walet dirumah produksi kota Palangka Raya yang tugasnya sebagai pencabut bulu-bulu pada sarang walet yang masih melekat. Para pekerja wanita ini bekerja untuk memperoleh penghasilan tambahan atau pokok disamping penghasilan

⁶⁷Lihat Dadang Sudirman, *Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, 2016.

suami, untuk upaya mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Para pekerja wanita ini melakukan baik kegiatan ekonomi untuk memperoleh pendapatan maupun kegiatan sosial.

Sehingga di dalam penelitian ini yang dimaksud bekerja dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga. Selain itu juga untuk meringankan beban keluarga karena ada dorongan dari dalam diri sendiri maupun suami untuk bekerja.

Tabel karakteristik pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik pekerja wanita pembersih sarang walet

No	Nama	Umur	Pendidikan	Masa kerja	Jumlah anak
1	AG	26	SMP	6 Bulan	1
2	IW	24	SMA	5 Tahun	2
3	L	38	SMP	1,6 Tahun	1
4	DM	23	SMK	6 Bulan	1
5	Y	31	SD	6 Bulan	2
6	A	38	SMP	6 Bulan	5
7	ST	33	SMA	6 bulan	2

Sumber: berdasarkan hasil wawancara dengan responden (*diolah oleh peneliti*)⁶⁸

Berdasarkan motivasi kekurangan penghasilan ekonomi sebagaimana bahasan di atas menurut As'ad, bahwa dorongan untuk bekerja para wanita pembersih sarang walet tersebut merupakan gerakan jiwa dan jasmani untuk

⁶⁸Tabel diolah oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan subjek.

berbuat sehingga motivasi dirinya untuk berbuat sesuatu di dalam perbuatan itu dengan tujuan tertentu, untuk menambah perekonomian keluarga.⁶⁹

Lebih lanjut berbicara tentang teori motivasi tersebut antara lain teori hierarki kebutuhan dari abraham maslow mengemukakan pemikirannya kebutuhan yaitu *Fisilogis*, meliputi karena kelaparan kehausan tempat perlindungan yang tidak layak dan kebutuhan fisik lainnya. Karena rasa aman karena khawatir kekurangan bahan pokok sehingga menimbulkan bahaya kelaparan, selain itu istri ikut bekerja membantu suami karena merasa saling memiliki dan saling bantu-membantu agar keluarga bisa mandiri dalam mencapai keluarga yang sejahtera sehingga mampu membentuk rumah tangga yang utuh, tumbuh dan berkembang dalam mencapai keluarga sakinah mawaddah marrahmah.

Meskipun tidak ada kebutuhan yang terpuaskan sepenuhnya, stidaknya akan memberikan rasa aman dalam berpikir sehingga memudahkan orang untuk beristirahat di malam hari dengan tidur yang nyenyak tanpa memikirkan problematika yang di hadapi pada esok harinya terkait dengan kekurangan ekonomi karena semua kebutuhannya telah terpenuhi kebutuhan. dengan demikian pemikiran maslow ini adalah memberikan pemahaman pada level hierarki yakni kebutuhan mana posisi orang tersebut berada pada saat ini dalam memperhatikan pemenuhan kebutuhan ekonomi yang di hadapi.

⁶⁹Lihat M. As'ad, *Psikologi Islami: Seri Sumber Daya Manusia*, h. 45.

Selanjutnya Maslow memisahkan lima kebutuhan kedalam urutan yang lebih tinggi dan yang lebih rendah. Kebutuhan fisiologis dan rasa aman, merupakan kebutuhan paling awal, adalah urutan kebutuhan yang lebih rendah (*lower-order need*); yaitu sebagian besar dengan mengharapkan gaji) sedangkan urutan kebutuhan yang lebih rendah sebageian besar akan dipusatkan secara eksternal (dengan imbalan, misalnya gaji) hal inilah yang peneliti cermati terhadap para pekerja wanita pembersih sarang burung walet yang mengambil upah jadi buruh di rumah produksi sarang walet jl. G. Obos Induk kontrak serikat, dan kedudukan tetap.⁷⁰

Dilihat dari pendidikan responden berkisar dari tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA/SMK, responden SMA/SMK dan SMP masing-masing ada tiga orang sedangkan berpendidikan SD hanya satu orang kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pendidikan yang rendah.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa masing-masing pekerja wanita memiliki anak sehingga banyannya jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor yang yang memotivasi wanita untuk bekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan responden mempunyai jumlah anggota keluarga berkisar sebanyak satu sampai lima orang dengan rincian tiga pekerja wanita mempunyai anak satu orang dan tiga pekerja wanita lainnya mempunyai dua orang anak dan satu pekerja wanita lainnya mempunyai lima orang anak.

⁷⁰Lihat Stephen P. Robbins Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi, Edisi 16*, h. 128.

Selain itu ada beberapa faktor yang membuat para wanita bekerja seperti hasil wawancara peneliti dengan pekerja wanita pembersih sarang walet dirumah produksi kota Palangka Raya dengan demikian ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka sehingga mengharuskan untuk bekerja membersihkan sarang walet di antara faktor-faktor yang dimaksud adalah: karena suami tidak bekerja atau pendapatannya kurang, ingin mencari pengalaman, ingin mencari uang sendiri, mengisi waktu luang daripada dirumah, mengaktualisasikan diri serta ingin berperan membantu menambah penghasilan keluarga karena merasa jika di andalkan hanya dari pendapatan suami tidak cukup karena kebutuhan keluarga banyak. sebagaimana dijelaskan dalam teori-teori tentang motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak karena ingin mencapai tujuan yang di kehendakinya atau mendapat kepuasan atas perbuatannya.

Selain dari motivasi karena kebutuhan ekonomi, mambantu suami meringankan beban keluarga, ada beberapa jenis lain yang mendorong pekerja wanita bekerja membersihkan sarang walet dirumah produksi yaitu motivasi yang datang dari dalam diri mereka itu sendiri untuk bekerja. sebagaimana yang yang di jelaskan dalam teori motivasi intrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat atau makna pekerjaan yang dilaksanakannya. Dengan kata lain motivasi ini bersumber dari

pekerjaan yang dilaksanakannya baik karena mampu memenuhi kebutuhan atau menyenangkan atau memungkinkan mencapai suatu tujuan maupun karena memberikan harapan tertentu yang positif di masa depan. Selain itu ada faktor dari luar yang memotivasi pekerja wanita untuk bekerja seperti yang dimaksud dalam teori motivasi yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan pekerjaan secara maksimal. Misalnya berdedikasi tinggi dalam bekerja karena upah atau gaji yang tinggi, jabatan atau posisi yang terhormat atau memiliki kekuasaan yang besar, pujian, hukuman. Jenis motivasi ekstrinsik ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu tindakan contohnya belajar.⁷¹

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil wawancara dengan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah motivasi wanita pekerja adalah ada dorongan dari dalam dan dari luar. Seorang wanita berkewajiban mengurus rumah tangga dan anak. kegiatan dan profesi tidak boleh menghalangi tanggung jawab itu. bagaimanapun, urusan rumah tangga dan anak-anak merupakan tanggung jawab wanita yang sudah berkeluarga. Wanita pekerja yang melalaikan tugas sebagai ibu rumah tangga akan berdampak pada keluarga seperti terhadap anak suami rumah tangga dan masyarakat. Namun wanita pekerja yang terjun ke dunia pekerja juga mendapatkan dampak yang

⁷¹Lihat Aditya Kamajaya Putra Agus Frianto, *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja*, 2013.

baik terhadap masyarakat yaitu terhadap ekonomi keluarga peningkatan sumber daya dan menjadi wanita pekerja tentunya harus siap bila dibutuhkan dan berhadapan dengan orang banyak karena hal itulah yang mendorong rasa percaya diri dan hal yang positif terhadap wanita pekerja sehingga tidak di pandang sebelah mata oleh kaum laki-laki.

2. Cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya

Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dan imbalan dalam bentuk lain. dalam definisi tersebut terdapat dua unsur yaitu orang yang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Hal tersebut berbeda dengan definisi dari tenaga kerja, dalam ketentuan Pasal 1 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa, “tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat” dalam kutipan Lalu husni Istilah wanita ditunjukkan untuk menyatakan seorang gadis yang telah matang secara emosi dan afeksi serta telah memiliki kebebasan untuk menentukan cita-cita dan tujuan hidupnya, sedangkan menurut Shaqr wanita adalah salah satu dari dua jenis manusia yang diciptakan. Sebagai manusia, wanita juga diharapkan mampu menjalankan semua hak-hak dan kewajiban yang terlimpah kepadanya.⁷²

Bekerja dalam membersihkan sarang walet tidak seperti yang dibayangkan oleh sebagian orang pada umumnya tinggal langsung

⁷²Lihat Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, h. 14.

dibersihkan begitu saja langsung mencabut bulu-bulu yang masih melekat pada sarang walet, namun ada beberapa tahap-tahap yang perlu diperhatikan dari awal pertama sarang walet itu datang dari hasil petani/masyarakat kemudian tahap proses pencabutan sampai pada tahap akhir yaitu distribusi penjualan kemudian langsung bisa di konsumsi.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti hal pertama yang diamati oleh peneliti saat berada dilokasi penelitian maupun peneliti berbincang dengan salah satu anak buah pemilik usaha sebagai tangan kanan bos (pemilik usaha) walet itu ada beberapa tahapan-tahapan yang harus diperhatikan pada saat pencabutan sarang bulu walet yang masih melekat pada sarang walet tersebut.

Beberapa tahapan-tahapan yang dimaksud pertama walet itu dipisahkan antara yang bulu berat, bulu sedang, bulu ringan, dan bulu paling ringan dalam satu ruangan setelah dipisahkan kemudian sarang walet direndam dan dimasukkan ke dalam kulkas selama satu hari atau beberapa jam bertujuan supaya bulu-bulu sarang bulu walet yang masih melekat pada sarang walet meleleh atau mengecil sehingga mempermudah proses pencabutan setelah selesai barulah dikelaurkan untuk proses pencabutan.

Kemudian pada tahap kedua menyiapkan barang, barang yang dimaksud adalah sarang walet itu sendiri yang siap di cabut kemudian alat-alat yang digunakan dalam membersihkan/mencabut bulu walet yang masih melekat pada sarang walet. Adapun alat-alat yang dipersiapkan seperti pinset kegunaanya untuk mencabut bulu-bulu walet, mangkok

dalamnya warna putih yang berisi air kegunaanya untuk mencelupkan pinset jika ada sarang walet yang menempel, handuk kecil kegunaanya untuk lap atau mengeringkan sarang walet yang basah karena jika sarang waletnya terlalu basah itu sangat susah dibersihkan dan bisa menyebabkan walet hancur, semprot kegunaanya untuk menyemprot sarang walet yang kering karena sudah terlalu lama berada diluar, kemudian kater dan sikat gigi untuk memberbersihkan warna ke kuning-kuningan pada sarang walet, bok untuk menyimpan sarang walet yang belum dibersihkan maupun yang sudah dibersihkan dan batu asa untuk mengasa kembali pinset yang sudah tumpu.

Setelah tahap kedua sudah dipersiapkan dan sudah selesai semua maka akan di alihkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pencabutan yang mana pada tahap pencabutan ini terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan tahap pertama mencabut bulu-bulu besarnya dulu kemudian baru mencabut bulu-bulu kecilnya yang masih melekat dan pasir-pasir yang masih menempel dalam sarang setelah selesai kemudian dilakukan pemeriksaan jika dalam pemeriksaan itu belum dinyatakan bersih masih ada bulu-bulu sarang walet yang masih melekat di dalamnya dengan demikian itu akan dibersihkan kembali, sebaliknya jika dalam pemeriksaan itu telah dinyatakan lolos berarti pembersihan/pencabut bulu-bulu walet tersebut sudah selesai. Adapun yang memeriksa itu bukan pengawas khusus seperti yang dijelaskan oleh pemilik usaha pada saat wawancara RN menyatakan jadi sebenarnya kita itu tidak ada memperkerjakan seperti supervisor gitu,

jadi kita itu ada memperkerjakan misalkan laki-laki atau perempuan yang sudah mahir jadi kita suruh dia lihat karyawan yang lain bagaimana kerjanya bersih atau tidak yang dikerjakan seperti itu.

Pada pencucian sarang walet sendiri terdapat dua cara skala pencucian, namun dalam pencucian sarang walet yang diteliti oleh peneliti ini menggunakan cara skala kecil karena masih menggunakan alat sederhana tidak melibatkan mesin dalam pencucian/pencabut bulu-bulu walet ini seperti yang dijelaskan dalam teori pencucian. Dalam menggunakan cara yang pertama adalah dengan menggunakan metode pencucian dengan skala kecil berarti hanya mencuci sarang walet yang jumlahnya hanya sedikit, dan peralatan yang digunakan juga menggunakan peralatan sederhana. Sedangkan pencucian dengan skala yang besar merupakan metode pencucian sarang walet yang jumlahnya sangat banyak, kebanyakan metode ini dilakukan bukan oleh tenaga manusia saja, akan tetapi dibantu dengan menggunakan mesin sebagai alat penggerakannya. Dengan metode mana pun tujuannya tetap sama yaitu untuk membersihkan sarang walet dari bulu-bulu dan kotoran yang masih ada dalam sarang.

Selanjutnya pekerja wanita yang bekerja membersihkan sarang walet dirumah produksi kota palangka raya pekerja wanita tersebut memiliki target pencapaian masing-masing yang harus diselesaikan ada yang mentargetkan satu bok sehari ada juga yang mentargetkan lebih dari satu bok sehari ada pula yang mentargetkan bahwa dalam satu minggu mentargetkan mendapatkan penghasilan berupa uang sebesar Rp.500.000,- bahkan lebih.

Penghasilan yang dimaksud adalah upah yang diterima dari hasil kerja membersihkan sarang walet. Seperti yang dijelaskan oleh Jhoni Bambang upah adalah segala macam pembayaran yang timbul dari kontrak kerja. Upah menunjukkan penghasilan yang di terima oleh pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang di lakukannya. Upah dapat diberikan dalam bentuk tunai atau natura. Upah yang diberikan oleh pemilik usaha kepada pekerja sesuai dengan yang dikekerjakannya, pemilik usaha juga tidak hanya memberikan upah sesuai yang dikerjakan tetapi ada juga upah lembur, bonus kehadiran, bonus tepat waktu dan bonus walet yang dibersihkan benar-benar tidak hancur artinya berkualitas. Sebagaimana yang di jelaskan pada undang-undang No 13 tahun 2003 tentang pengupahan; setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”, “pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja atau buruh”, “Kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja atau buruh sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (2) meliputi: upah minimum, upah kerja lembur, upah tidak masuk kerja karena berhalangan, upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaannya, upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya, bentuk dan cara pembayaran upah, denda dan potongan upah, hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah, Struktur dan skala pengupahan yang proporsional, upah untuk pembayaran pesangon; dan upah untuk perhitungan pajak penghasilan.⁷³

⁷³Lihat Yulianti, *Sistem Pembayaran Upah Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Sumur*

Para wanita yang bekerja membersihkan/mencabut bulu-bulu yang masih melekat pada sarang walet merasa senang bekerja pencabut bulu walet karena menganggap bekerja membersihkan sarang walet merupakan kerjaan yang tidak terlalu sulit dilakukan, kerjanya dalam ruangan, tidak terkena matahari, gajinya lumayan dan tidak terlalu ditekan. Bekerja membersihkan sarang walet terdapat kendala kadang-kadang membuat semangat menjadi turun apalagi pertama kali melakukan pekerjaan memang merasa sulit dan susah melakukan tapi, kalau sudah lama itu akan terasa biasa. Kendala membersihkan sarang walet bulu terlalu banyak, pasir, mata suka sakit dll. Selain itu yang dibutuhkan dalam pembersihan/pencabut bulu-bulu walet adalah kesabaran serta ketelitian. Namun para pekerja wanita mengungkapkan merasa puas dengan hasil yang diperoleh dari kerja tersebut karena menganggap bahwa awalnya tidak memiliki penghasilan sendiri jadi bisa memiliki penghasilan sendiri, awalnya tidak memiliki penghasilan tambahan jadi memiliki hasil tambahan, awalnya kebutuhan keluarga kurang karena pendapatan suami tidak mencukupi jadi tercukupi dan bahkan ada penghasilan bekerja sarang walet melebihi pendapatan suami.

e. Perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet tersebut.

Mengenai Perspektif ekonomi Islam terhadap Motivasi pekerja wanita dan praktik pekerja wanita pembersih sarang walet yang dilakukan oleh

masyarakat Kota Palangka Raya dilihat berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu, sebagai berikut:

a. Tauhid

Berdasarkan prinsip tauhid ini tersebut dikembangkan dari adanya keyakinan, bahwa seluruh sumber daya yang ada di bumi adalah milik Allah SWT, sedangkan manusia hanya diberikan amanah untuk memiliki, mengelola, dan memanfaatkannya untuk sementara. Prinsip ini juga dikembangkan dari keyakinan, bahwa seluruh aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonominya diawasi oleh Allah dan akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah di Akhirat kelak. Apabila dilihat dari prinsip ekonomi Islam dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat pekerja wanita pembersih sarang walet khususnya maupun pemilik usaha di kota Palangka Raya telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yang mana pekerja wanita pembersih sarang walet dan pemilik usaha meyakini bahwa seluruh sumber daya yang ada di bumi adalah milik Allah dan masyarakat hanya diberi amanah untuk memiliki, mengelola dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya termasuk dalam aktivitas ekonomi yang masyarakat lakukan, seperti halnya dalam praktik pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya.

b. *‘Adl* (keadilan)

Keadilan adalah sebuah konsep universal yang ada dan dimiliki oleh semua ideologi, aliran filsafat moral, dan ajaran setiap agama,

keadilan dalam Islam tidak terpisah dari moralitas, didasarkan pada nilai-nilai absolut yang diwahyukan tuhan dan penerimaan manusia terhadap nilai-nilai tersebut merupakan suatu kewajiban.⁷⁴

Keadilan merupakan dasar sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam hidup dan kehidupan. Seperti halnya yang terjadi di lapangan dari penelitian yang peneliti lakukan yang mana pihak pemilik usaha memperlakukan atau mempekerjakan karyawan pekerja wanita pembersih sarang walet sudah sesuai dengan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam yang mana pihak pemilik usaha dalam mempekerjakan karyawan tidak terlalu menekan terhadap apa yang dikerjakan hal ini terlihat pada pernyataan pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap pekerja wanita “kerja tidak terlalu di tekan, kerja di bawah ruangan upah yang diberikan pun itu sudah sesuai dengan apa yang telah kami kerjakan, tidak hanya itu ketika kami diberikan makanan maka semuanya dapat bagian masing-masing sudah ditentukan oleh pihak pemilik usaha selain itu, ujanya”.

Namun pada prinsip keadilan terhadap keluarga peneliti menilai bahwa pekerja wanita dalam membagi waktunya untuk bekerja dan urusan rumah tangga kurang optimal dalam hal membagi waktu. hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para pekerja wanita dalam pernyataan bahwa dalam membagi waktu untuk keluarga terutama suami maupun anak-anaknya kurang banyak apalagi sebagian dari pekerja

⁷⁴ Lihat Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam (kajian Spirit Ethico-Legal atas Prinsip Taradin dalam Praktik Bank Islam Modern)*, h. 21.

wanita tersebut memiliki rumah yang jauh dari lokasi kerja sehingga waktu untuk memberikan kasih sayang terhadap anak-anaknya tidak maksimal.

c. *Nubuwwah* (kenabian)

Nubuwwah dalam ekonomi Islam merujuk pada pemahaman bahwa perilaku ekonomi manusia harus diinspire perilaku dan tindakan ekonomi sebagaimana yang pernah di contohkan oleh Nabi, oleh karena Nabi adalah utusan Allah yang bertugas menyampaikan risalahnya kepada para pengikutnya umat dan kaumnya. Risalah yang dibawa Nabi meliputi aspek-aspek penting yang berhubungan dengan perihal ibadah dan muamalat berikut petunjuk pelaksanaannya dengan baik dan benar. Kemudian misi profetik yang terkandung dalam bisnis yang di ajarkan oleh nabi dihubungkan dengan sifat *sidiq*, amanah, *tabliqh* dan *fathanah*.⁷⁵ Jika dilihat dari *Nubuwwah* dengan kegiatan motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet dan praktik pekerja wanita di rumah produksi Kota Palangka Raya pada prinsip ekonomi Islam dalam hal kejujuran sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam hal ini terlihat jelas pada saat peneliti melakukan wawancara pada pekerja wanita dan pihak pemilik usaha yang diwakilkan oleh orang kepercayaan pemilik usaha. Selain itu para pekerja wanita mengaku selama bekerja belum ada hal-hal yang di sembunyikan oleh pihak pemilik usaha baik dari segi harga beli dari petani dan harga jual setelah dibersihkan.

⁷⁵Lihat Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam (kajian Spirit Ethico-Legal atas Prinsip Taradin dalam Praktik Bank Islam Modern)*, h. 22.

d. *Khilafah* (pemerintahan)

Apabila mengacu pada istilah ekonomi dan manajemen modern, maka konsep khilafah ini memiliki lingkup yang sama dengan seseorang manager yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan ekonomi sesuai dengan kaidah muamalah yang ditetapkan oleh Allah dan Rasulnya. Manager bertanggung jawab dan mengadakan evaluasi atas sumber daya alam yang dikelolanya, terutama dalam sisi penerapan prinsip-prinsip etis dalam proses manajemen yang dilakukannya sesuai atau tidaknya dengan wahyu.⁷⁶

Seperti halnya yang ada di lapangan, dari penelitian yang peneliti lakukan yang mana pihak pemilik usaha dalam memperkerjakannya pekerja wanita pembersih sarang walet telah sesuai dengan kaidah muamalah yang ditetapkan oleh Allah dan Rasulnya. seperti halnya pemilik usaha memberikan waktu istirahat yang cukup, seperti waktu untuk makan, shalat waktu istirahat yang sesuai dengan aturan yang diterapkan oleh pemerintah kemudian memberikan gaji sesuai dengan apa yang telah dikerjakan dan memberikan gaji tambahan/bonus lembu serta memperlakukannya dengan baik terhadap pekerja wanita pembersih sarang walet tersebut. Hal inilah yang menjadikan pihak pemilik usaha menjalankan tugasnya telah sesuai prinsip-prinsip ekonomi Islam.

⁷⁶Lihat Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam (kajian Spirit Ethico-Legal atas Prinsip Taradin dalam Praktik Bank Islam Modern)*, h. 24.

e. Kebebasan individu

Kebebasan ekonomi adalah yang pondasi utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendi keadilan. Kebebasan dalam ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu terhadap aktivitas kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi. Karena tanpa adanya kebebasan tersebut seorang muslim tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan.⁷⁷

Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk melakukan kegiatan ekonomi yang mana mereka saling memiliki dan menikmati hasil yang diperoleh dari usahanya. Namun, dalam melakukannya Islam memberikan aturan yang tegas. Seperti halnya dalam motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet dan praktik pekerja wanita di rumah produksi sarang walet yang dilakukan oleh masyarakat Jl. G. Obos Induk kota Palangka Raya harus sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang baik dan halal, bukan memperkerjakan pekerja wanita secara pemersan serta hanya memanfaatkan tenaganya saja terhadap orang lain yang diperkerjakannya. Seperti halnya yang ada di lapangan, dari penelitian yang peneliti lakukan yang mana pemilik usaha memperkerjakan pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi Palangka raya telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Misalnya, pemilik usaha memberikan kebebasan kepada karyawanya

⁷⁷Lihat Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, h. 20.

dalam bekerja apakah ingin masuk kerja hari ini atau tidak, apakah harus selesai targetnya sehari atau tidak dan memberikan kebebasan waktu dalam beribadah untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim.

Manusia adalah makhluk hidup yang diantara tabiatnya adalah berfikir dan bekerja. Oleh karena itu, Islam menganjurkan kepada pria dan wanita untuk bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana memperoleh rizki dan sumber kehidupan yang layak dan dapat pula bahwa bekerja adalah kewajiban dan kehidupan.

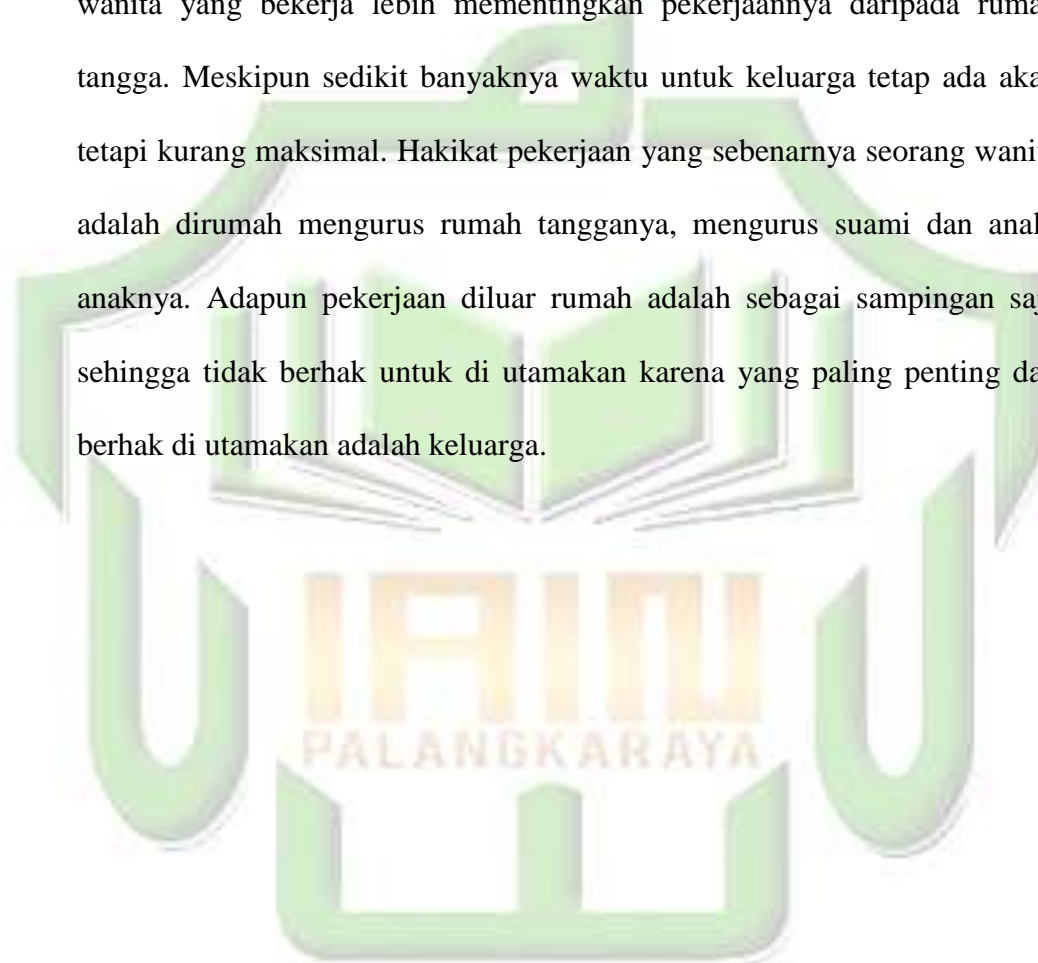
perspektif ekonomi Islam kebutuhan manusia terbagi menjadi tiga adalah sebagai berikut: *pertama* kebutuhan *dharuri* (pokok) yang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan dipelihara jika tidak dapat dipenuhi justru akan mengancam kehidupan manusia, *kedua* kebutuhan bersifat *Al-hajj* yakni kebutuhan yang bersifat pelengkap yang mengokohkan menguatkan dan melindungi kebutuhan yang bersifat *hajj* seperti melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, kebutuhan manusia tidak akan terancam, *ketiga* kebutuhan yang bersifat *tahsini* merupakan kebutuhan yang memperindah pelaksanaan kebutuhan *dharuri* dan *hajj* seperti penggunaan telpon genggam dalam berkomunikasi sama halnya dengan kebutuhan hak, jika kebutuhan *tahsini* tidak terpenuhi maka kehidupan manusia tidak akan terancam karena kebutuhan *tahsini* hanya berfungsi menambah keindahan dan kesenangan hidup manusia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 orang pekerja wanita yang bekerja sebagai pembersih atau pencabut bulu sarang walet yang masih melekat ditambah dengan 1 orang pemilik usaha dapat disimpulkan bahwa tugas alami seorang wanita adalah mengurus rumah tangga, menjadi istri dan menjadi seorang ibu untuk anak-anaknya. Islam tidak melarang kaum wanita bekerja diluar rumah pada saat ia membutuhkannya, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan masyarakat. Jika seorang wanita berkeinginan untuk bekerja mungkin ada sebab dan lain hal sehingga seorang istri ikut serta bekerja sebagai penyongkong ekonomi dalam rumah tangga. Walaupun demikian seorang suami berhak membatasi dan mengakhiri pekerjaan sang istri kapanpun jika itu perlu. Karena pada dasarnya tugas dan kewajiban seorang istri yang utama adalah dirumah. Namun pada dasarnya Islam memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan wanita dalam bekerja namun demikian islam memberikan rambu-rambu yang mesti di penuhi.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ada sebagian besar pekerja wanita pembersih sarang walet menitipkan anaknya kepada orang tua mereka dikarenakan pekerjaan mereka yang terlalu sibuk dari pagi sampai sore sehingga mereka tidak ada pilihan lain selain menitipkan kepada orang tuanya atau keluarganya. Hal demikian sebenarnya dibenarkan dalam Islam akan tetapi sebaik-baiknya kasih sayang dari orang lain tetap tidak lebih baik dari kasih sayang seorang ibunya sendiri.

Pada kenyataanya banyak para pekerja wanita yang rela menipikan anaknya karena sebuah pekerjaan, hal demikian akan memunculkan dampak negatif terhadap anak-anaknya, terhadap suaminya bahkan terhadap rumah tangganya.

Namun seiring dengan perkembangan zaman banyak para pekerja wanita yang bekerja lebih mementingkan pekerjaannya daripada rumah tangga. Meskipun sedikit banyaknya waktu untuk keluarga tetap ada akan tetapi kurang maksimal. Hakikat pekerjaan yang sebenarnya seorang wanita adalah dirumah mengurus rumah tangganya, mengurus suami dan anak-anaknya. Adapun pekerjaan diluar rumah adalah sebagai sampingan saja sehingga tidak berhak untuk di utamakan karena yang paling penting dan berhak di utamakan adalah keluarga.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang Motivasi pekerja wanita pembersih sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya adalah dari 7 pekerja wanita yang menjadi responden bahwa; kebutuhan ekonomi, mambantu meringankan beban suami, keinginan sendiri, mencari pengalaman kerja, mengisi waktu luang serja gajinya lumayan besar.
2. Cara pekerja wanita melakukan pembersihan sarang walet di rumah produksi kota Palangka Raya adalah dengan beberapa langkah yaitu sarang walet bulu sedang, bulu ringan, kemudian sarang walet direndam dan di masukkan ke kulkas selama satu hari agar mempermudah pada saat proses pencabutan.
3. perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pekerja wanita pembersih sarang walet adalah kaum wanita bekerja diluar rumah pada saat ia membutuhkannya, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan masyarakat. Pada dasarnya Islam memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan wanita dalam bekerja. namun dalam menunaikan hak-hak tersebut Islam menganjurkan wanita yang bekerja untuk tidak melalaikan tugas dan fungsinya dalam keluarga sebagai pengurus rumah

tangga agar senantiasa selalu tercipta keluarga yang *sakinah, mawadah, warahmah*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha sarang walet hendaknya menerapkan aturan menggunakan masker pada saat bekerja guna terhindar dari hama yang terdapat pada sarang walet/bulu-bulu walet karena bisa membahayakan kesehatan pekerja wanita.
2. Bagi para pekerja wanita boleh bekerja akan tetapi jangan sampai lupa dengan tugas pokoknya sebagai ibu rumah tangga mengurus suami dan anak-anaknya apalagi anak yang masih kecil masih membutuhkan kasih sayang seorang ibu.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anwar S, Supardi dan, *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: UII Press 2004.
- As'ad, M., *Psikologi Islami: Seri Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty, 2003.
- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*.
- Djuwaini, Dimayaudin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Husni, Lalu, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Judge, Stephen P. Robbins Timothy A., *Perilaku Organisasi, Edisi 16*, Jakarta: Selemba Empat, 2017.
- Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2003.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

- Noor, Juliansyah, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan praktis edisi pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Nasir, Moh, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bandung: Bumi Aksara, 2004.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Soetrisno, Loekman, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Sondang P siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Subagyo, Joko, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004.
- Wasty, Soemanto, , *Psikologi Pendidikan*, Malang: Renika Cipta, 2006.

B. Jurnal

- Anisa Sujarwawati, *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Disusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Aditya Kamajaya Putra Agus Frianto, Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja, Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang Surabaya, Jim | Vo. 1 No 1, 2013.
- Ditter William, “Studi Komparasi Budidaya Burung Walet Di Kecamatan Singkawang Tengah Dan Kecamatan Singkawang Selatan”, *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011.
- Dadang Sudirman, *Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. Vol 1 No 2, April 2016.
- Irma Rahayu, *Motivasi Wanita Berkarier Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016.

Inda Reski Yanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017.

Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam (kajian Spirit Ethico-Legal atas Prinsip taradin dalam Praktek Bank Islam Modern)*, malang: Intimedia (kelompok In-TRANS publishing) Wisma Kali Metro, 2014, h. 19.

Observasi Awal kerumah produksi budidaya sarang walet di jln G.Obos VIII, penulis bertemu dengan karyawan pengegola sarang walet berinisial N, 03 Januari 2018.

Siti Anisah, *Pengaruh Motivasi Kerja Islami Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di BMT Harapan Ummat Kudus*, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014.

Sri Reskianti, *Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Sentral Kab. Bulukumba)*, Sripsi Universitas Islam Negeri Makassar, 2017.

Wahyu Apriliyawati, *Pengaruh Usia Produktif, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pengrajin Eceng Gondong Di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Wantini dan Kurniati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen Di Pt Ameya Living Style Indonesia, Volume Iii, No.1 Juni 2013/1434 H.

Yulianti, *Sistem Pembayaran Upah Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Sumur Pandanwangi Di Seruyan (Di Tinjau Dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Dan Ekonomi Islam)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2017.

C. Internet

Arif Hamid, Pengertian Syariah menurut Para Pakar, 2011, <http://www.pengertianpakar.com/2014/09/pengertian-syariah-menurut-para-pakar.html>. Online pada tanggal 13 Juni, 2019.

Darma Suryanti, *Definisi Syari'ah*, 2013, <http://pengertiandarisyariah.blogspot.com/2013/01/pengertian-syariah.html>, Online Pada tanggal 13 Juni, 2019.

Mudjia rahardjo. 2010. triangulasi dalam penelitian kualitatif. <http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> (online 18 Juni 2018).

Pengertian Ekonomi Islam menurut Beberapa Ahli, <Http://Multiajaib.Blogspot.com/2014/10/pengertian-Ekonomi-Islam-Menurut-Ahli.Html>. Online pada tanggal 13 juni, 2019.

Repository, *Landasan Teori Pengertian Wanita*, Universitas Medan Area, http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/180/5/128600139_file5.pdf (Online 29 agustus 2018).

Wikipedia, sarang, <https://id.wikipedia.org/wiki/Sarang> (online 28 agustus 2018).

Fajar Setiyoko, *Metode Cara Mencuci Sarang Walet*, www.distributorsarangwalet.com/cara-mencuci-sarang-walet, 2016, (Online 15 Juli 2018).





LAMPIRAN





DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SUBJEK IW



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SUBJEK L



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SUBJEK DM



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SUBJEK Y



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SUBJEK A





DOKUMENTASI SUASANA AKTIVITAS PENCABUT BULU-BULU WALET





DOKUMENTASI SUASANA AKTIVITAS PENCABUT BULU-BULU WALET



**DOKUMENTASI RUANGAN PENYIMPANAN SARANG WALET YANG
BELUM DIBERSIHKAN**



DOKUMENTASI RUANGAN PENYIMPANAN SARANG WALET YANG

SUDAH DIBERSIHKAN



DOKUMENTASI SARANG WALET BULU PALING RINGAN/SUPER (A)



DOKUMENTASI SARANG WALET BULU RINGAN (B)



DOKUMENTASI SARANG WALET YANG BULU SEDANG (C)



DOKUMENTASI SARANG WALET BULU PALING BERAT (D)

Palangka Raya, 13 April 2019

Hal : MOHON PERSETUJUAN JUDUL

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya
Up. Ketua Panitia Seleksi Judul
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dalam mengakhiri studi di Institut Agama Islam negeri Palangka Raya Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KASMIER
NIM : 140 2120 304
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Jurusan/Jenjang : EKONOMI ISLAM/ STRATA I
Fakultas : EKONOMI DAN BISMIS ISLAM
Alamat : Jl. BIMA 5 NO 18 PALANGKIA RAYA
Nomor Kontak : 0821 5482 8178

dengan ini mengajukan Judul Skripsi saya yang berjudul :

- 1. Judul Skripsi : MOTIVASI PEREMPUAN PENJUAL MOTOR DALAM RANGKA MEMBANTU MENINGKATKAN EKONOMI KEWARGA DI KOTA PALANGKIA RAYA
- 2. Judul Skripsi :

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Dosen Penasehat Akademik

NIP

Pemohon

NIM 140 2120 304



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
Nomor: 112 Tahun 2018

TENTANG

REVISI KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM NOMOR 42 TAHUN 2018
TENTANG PENUGASAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menunjang proses bimbingan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, perlu ditetapkan tim pembimbing (Pembimbing 1 dan Pembimbing 2)
- Mengingat** : 2. Berdasarkan surat permohonan yang bersangkutan pada tanggal 05 September 2018 tentang Pembimbing II mau mengambil S3 di UIN Sunan Kali Jaga
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Kepres nomor : 144 tentang perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/01152.1 tentang Penetapan Rektor IAIN Palangka Raya masa jabatan 2015-2019;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 08 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya;
6. Keputusan Rektor nomor 12, tentang Penetapan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
7. Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Menetapkan dan menugaskan kepada :
- Nama : Dr. Sadiani, MH
Tugas : Pembimbing 1
Nama : Jelita, MSI
Tugas : Pembimbing 2
- Kepada dosen yang bersangkutan diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membimbing penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya :
- Nama : Kasmir
NIM : 1402120304
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Motivasi pekerja Wanita Pembersih Sarang Wulit di Rumah Produksi Kota Palangka Raya.
2. Tugas pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan Skripsi dan bertanggung jawab sampai mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian Skripsi.
3. Keputusan ini berlaku sejak dikeluarkan dan disampaikan kepada masing-masing pihak dan akan diadakan perubahan seperfunya apabila ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapannya.



Ditetapkan di Palangka Raya,
Pada tanggal 10 September 2018
Dekan FEBI

Dra. Hj. Rahmania, M.S.I
NIP. 19540630 198103 2 001

- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Palangka Raya;
 2. Dr. Sadiani, MH (Pembimbing I)
 3. Jelita, MSI (Pembimbing II)
 4. Asisp.

Palangka Raya, Agustus 2018

Hal : Mohon Diseminarkan
Proposal Skripsi

Kepada yth.
Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi
Di Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasmir
NIM : 1402120304
Semester : 9
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH SARANG
WALET DI KOTA PALANGKA RAYA.

Pembimbing : 1. Dr. Sadiani, M.H.
2. Muzalifah, S. Pd.I., M.Si.

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi. Bersama ini saya lampirkan 7 (tujuh) exemplar proposal skripsi saya.

Demikian, atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Mengetahui

Pemohon

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Sadiani, M.H.
NIP.196501011998031003



Muzalifah, S. Pd.I., M.Si.
NIP. 198204032015032001



Kasmir
Nim. 1402120304



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iajn-palangkaraya@kemrenag.go.id
Website : <http://iajnpalangkaraya.ac.id>

**JADWAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN EKONOMI ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

NO	NAMA/ NIM/ PRODI	TANGGAL/ WAKTU	PENANGGAP UTUM	PENGOJI UTAMA	MBIMBING	MODERATOR	RUANG
1.	Kasmir NIM. 1402120304	28 Agustus 2018 10.00 – 11.30 WIB	1. Ahmad Dhea Satria 2. Dani Wahyudi	Jelita, MSI	1. Dr Sacliani, MH 2. Muzalifah, M.Si	Sofyan Haldin, MM	Ruangan PERI 1.1

Palangka Raya, 27 Agustus 2018
Penitia Seminar Proposal,

Ketua



- Peserta Seminar Proposal:
1. Berpakaian sopan dan rapi serta memakai jaket almamater;
 2. Menyumbangkan teman minimal 10 orang yang hadir, jika kurang seminar ditunda



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iain-palangkaraya@kemenag.go.id
Website : http://iainpalangkaraya.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No: /Pan-Seminar Proposal/Gan//FEBI/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palangka Raya Nomor. 99 Tahun 2018 Tanggal 25 Juli 2018 tentang Pembentukan Panitia dan Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019.

Maka Panitia Seminar Pada hari ini SELASA tanggal 04-07-2018 pukul 15:00-16:00 WIB, dan Tim Seminar Proposal skripsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018, telah menyeminarkan proposal skripsi dengan judul :

MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH SARAN
WALAH KOTA PALANGKA

Atas Nama : KARTIR
NIM : 1402120304
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
Dinyatakan : LULUS / MENGULANG

Pembimbing,

1. DR. SADIANI, MH
NIP.

2. MUZALIKAH, MSi
NIP.

Penanggung Jawab

JULITA, MSi
NIP.
Moderator/Notulen,

RAHMAD RANAWAN, M.C
NIP.

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PALANGKA RAYA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

CATATAN HASIL SEMINAR


Penyaji / NIM : KARMIN Nim. 1402120304
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
Judul : MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBEKUH
SALANG WALAT DI KOTA K. RAYA
Penanggap Utama : ZELITA, M.SI
Pembimbing : 1. DR. SADIAMI, M.H
2. MUZALIFAH, M.SI

CATATAN HASIL SEMINAR :

1. Latar belakang penelitian dan
disesuaikan lagi
2. Rumusan masalah meliputi aspek
teknis & pembelekuan
3. Penelitian Tersebut agar latar
menjawab tentang pembelekuan dan
salang walat
4. Kerangka Piihi disesuaikan dengan aspek
5. Metode disesuaikan aspek
6. Pedoman wawancara disesuaikan
7. Kriteria subjek disesuaikan lagi untuk pembelekuan

Palangka Raya, 04-09-2017

Moderator


RAHMAN KURNIAWAN, M.E

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet di
Rumah Produksi Kota Palangka Raya
Nama : Kasmir
NIM : 140 2120 304
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESY)
Jenjang : Strata Satu (S1)

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya berdasarkan catatan hasil seminar, maka kami menyetujui proposal tersebut untuk menjadikan dasar melakukan penelitian.

Palangka Raya, September 2018

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Salsiani, M.H.
NIP.196501011998031003

Pembimbing II



Muzalifah, M.Si
NIK.198204032015032001

Penguji Proposal Skripsi



Jelita, M.Si
NIP.198301242009122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

J. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : lain-palangka@kemenag.go.id
Website : <http://lainpalangkaraya.ac.id>

Nomor : B-460/In.22/III.4.A.1/TL.00/09/2018
Lampiran : 1 (satu) Proposal.
Perihal : Mohon Izin Observasi/Penelitian

20 September 2018

Yth. Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan
Kota Palangka Raya

di -
Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa (i) untuk mengakhiri studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya adalah menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	: Kasmir
N I M	: 140 212 0304
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam /Ekonomi Syari'ah
Jenjang	: Strata 1
Lokasi Penelitian	: Rumah Produksi Sarang Walet Jalan G. Obos Kota Palangka Raya
Judul Skripsi	: " Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet Di Rumah Produksi Kota Palangka Raya "
Waktu Penelitian	: 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 21 September s.d. 21 November 2018

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan pertimbangannya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palangka Raya (sebagai laporan)
2. Pimpinan Rumah Produksi Sarang Walet Jalan G. Obos Kota Palangka Raya
3. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Tjik Riwit Km. 5,6 Nomor : 56 Telepon/Faksimile (0536) 3230667 Palangka Raya 73112
Email: balitbangkota@palangkaraya.go.id Website: http://balitbangkota.palangkaraya.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/1232 /Sekt-BPP/X/2018

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Nomor : B-460/In.22/III.4.A.1/TL.00/09/2018 tanggal 20 September 2018, perihal Mohon Izin Observasi/ Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor : 25 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian di Wilayah Kota Palangka Raya.
- Memberikan izin kepada : **KASMIR** NIM : **140 212 0304**
- Survei/Peneliti dari : Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- Akan melaksanakan : Penelitian yang berjudul **"MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA PALANGKA RAYA"**
- Lokasi : Kota Palangka Raya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Setibanya Peneliti di tempat/lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat;
- Hasil penelitian ini supaya disampaikan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya c.q. Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kota Palangka Raya sebanyak 1 (satu) eksemplar;
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal dikeluarkan, dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut di atas;
- Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **23 Januari 2019**.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya
pada tanggal 23 Oktober 2018

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA PALANGKA RAYA**



SETH AJANG, S.Sos., M.AP.
Peminat Tingkat I (IV/b)
NIP. 19640305 199009 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya di Palangka Raya
- Pimpinan Rumah Produksi Sarang Walet Jalan G. Obos Kota Palangka Raya di Palangka Raya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax: 3222105 Email: iain-palangkaraya@kemendagri.go.id
Website: <http://iainpalangkaraya.ac.id>

JADWAL UJIAN SKRIPSI / MUNAQAASAH MAHASISWA
JURUSAN EKONOMI ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH DAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020

NO	MAHASISWA NIM	HARI TANGGAL PUKUL	JUDUL SKRIPSI	TIM PENGUJI	NAMA PENGUJI	RUANGAN
1	Kasmir NIM 1402120304	Senin 15 Juli 2019 09.00 – 11.00 WIB	MOTIVASI PEKERJA WANITA PEMBERSIH SARANG WALET DI RUMAH PRODUKSI KOTA PALANGKA RAYA	Penguji / Ketua Sidang Penguji I Penguji II PenyakitSekertans	Enrico Tedja Sukmana, M.Si Ali Sadikin, M.Si Dr. Sadiani, M.H Jelita, M.Si	Ruang Munasqasah FEBI

Catatan :

- Mahasiswa yang diuji menggunakan kemeja putih, dasi (laki-laki) dan memakai almamater.
- Penguji menggunakan kemeja dan dasi (laki-laki) penguji perempuan menyesuaikan.
- Hubungi Ketua Sidang, Penguji dan Dosen Pembimbing 1 jam sebelum acara Ujian Skripsi di Mulai

Ketua Panitia,

Ali Sadikin, M.Si
NIP.197402011999031002



Dr. Syafiddin, M.Ag -
NIP.197005032001121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iain-palangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iainpalangkaraya.ac.id>

Palangka Raya, 10 Juli 2019

Nomor : 03/Pan-Munaqasah/FEBI/2019
Lampiran : Proposal skripsi dan Jadwal Munaqasah
Perihal : **Mohon Menjadi Penguji II**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu / Saudara (i) **Dr.Sadiani, M.H**
di-
Palangka Raya

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa Prodi
Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Semester Ganjil Tahun
Akademik 2019/2020, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk
Menjadi Pembimbing/ Penguji II pada Ujian Skripsi atas nama :

Nama : Kasmir
NIM : 1402120304
Prodi : Ekonomi Syariah
yang akan dilaksanakan pada :
Hari / Tanggal : Senin / 15 Juli 2019
Waktu : 09.00-11.00
Tempat : Ruang Munaqasah FEBI Gedung D

Demikian, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. D. Oesman Komplek Islam Cendek Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
 Telp. 0536-3225395 Fax. 0221105 E-mail: iainpalangkaraya@kemkomag.go.id
 Website: http://www.iainpalangkaraya.ac.id

23

BERITA ACARA MUNAQASAH

Nomor: B-427 /m.22/II & A.1/PP.00.9/07/2019

Pada hari ini Senin Tanggal 15 Juli 2019 pukul 09.00-11.00 WIB bertempat di Ruang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya telah dilaksanakan munaqasah skripsi atas nama saudara

Nama Mahasiswa	Kasmir
Tempat Tanggal Lahir	Parado Rato 3 April 1995
NIM	1402120304
Fakultas/Jurusan /Prod.	FEBI / Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
Judul	Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet Di Rumah Produksi Kota Palangka Raya

Tim Munaqasah skripsi Program Strata S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prod. Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya yang diangkat dengan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tanggal 26 Juni 2019 Nomor 117 Tahun 2019, telah menguji dan menyuarah serta menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat "DITERIMA DAN LULUS / BELUM DAPAT DITERIMA" dengan nilai skripsi *baik* atau kualifikasi ~~KUMAHUSE~~ AMAT BAIK, BAIK, GURUPU. Dengan demikian yang bersangkutan berhak memperoleh dan menggunakan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) setelah perbaikan Skripsi sesuai rekomendasi / catatan Tim Munaqasah serta dikeluarkannya Surat Keputusan tentang Yudisium.

Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Catatan perbaikan 7 hari *sem*

DITETAPKAN DI PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 15 Juli 2019

Ketua / Anggota

Ennko Tegia Sukmana, M.Si

Anggota

Ali Sadikin, M.Si

Dr. Sadieni, M.H

Dekan FEBI

Anggota

Jelita, M.Si



Dr. Drs. Sabian Utman, S.H, M.Si
 N.P. 198311091992031004

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan penelitian kepada pemilik usaha

1. Sudah berapa lama membuka usaha srang walet.
2. Apa alasannya hanya memilih wanita sebagai karyawannya, mengapa tidak laki-laki.
3. Berapa upah/gaji yang di berikan kepada karyawannya.
4. Apakah ada pengawasan khusus yang mengawasi baik atau tidaknya cara bekerja karyawan.

B. Pertanyaan penelitian kepada pekerja wanita

1. Apakah ibu sudah berkeluarga.
2. Apa yang memotivasi/mendorong ibu bekerja meembersihkan sarang walet`
3. Sudah berapa lama bekerja membersihkan sarang walet.
4. Apakah dengan bekerja membersihkan sarang walet tidak mengganggu urusan rumah tangga.
5. Bagaimana langkah-langkah dalam membersihkan sarang walet.
6. Berapa banyak membersihkan sarang walet sehari dan berapa upahnya.
7. Apakah ada target membersihkan sarang walet.
8. Apakah ada kendala dalam melakukan pekerjaan membersihkan sarang walet.

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Kasmir
Nama Panggilan : Kasmir
Tempat, Tanggal Lahir : Parado Rato, 2 April 1995
Alamat Tinggal : Jl. Bukit Bima 4 No 23 Palangka Raya
Kota Asal : Jl. Soekarno Hatta No 33 Parado, Kecamatan Parado, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB)

No. Tlp./HP : - 082154828178
Riwayat Pendidikan : - TK Durian (2000-2001)
- SDN 1 Parado (2001-2007)
- SMPN 1 Parado (2007-2010)
- SMAN 1 parado (2010-2013)

Jumlah Saudara : - 4 Bersaudara
Anak Ke : - 4 (Empat)

Nama Orang Tua
Ayah : Muh. Amin
Ibu : Sarafiah

Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palangka Raya, Oktober 2019



Kasmir

Nim. 140 212 0304

